

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/ MAGANG III
SEKOLAH LUAR BIASA RELA BHAKTI 1 GAMPING

Periode 10 Agustus – 12 September 2015



Oleh :

Dwi Anik Maritasari 12103244020

Pendidikan Luar Biasa / Fakultas Ilmu Pendidikan

LEMBAGA PENGEMBANGAN
DAN PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SLB Rela Bhakti 1 Gamping, dan Guru Pembimbing menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III Semester Khusus Tahun Akademik 2015 di Sekolah Luar Biasa Rela Bhakti 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta, atas nama :

Nama : Dwi Anik Maritasari
NIM : 12103244020
Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun Akademik 2015 di Sekolah Luar Biasa Rela Bhakti 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan PPL Individu Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun Akademik 2015 ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Penyusun

Dr. Harvanto, M.Pd.
NIP. 19551107 198203 1 003

Dwi Anik Maritasari
NIM. 12103244020

Menyetujui,

Kepala SLB
Rela Bhakti 1 Gamping

Guru Pembimbing

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19671217199303 2 007

Ngesti Winahyu Arum, S.Pd
NIP. -

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III UNY di Sekolah Luar Biasa Rela Bhakti 1 Gamping dengan baik serta lancar sehingga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III ini dapat selesai tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus pamungkas seluruh rangkaian kegiatan PPL/ Magang III, yang merupakan deskripsi dari hasil observasi, kegiatan, dan pengalaman selama melaksanakan PPL/ Magang III. Penyusunan laporan ini telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orangtua saya yang telah memberikan dukungan moral dan material.
2. Lembaga Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP) yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Dr. Haryanto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Sri Purwanti, S.Pd, selaku Kepala Sekolah Luar Biasa Rela Bhakti 1 Gamping Sleman.
5. Retno Hidayati, S.Pd selaku koordinator PPL yang telah membimbing kami.
6. Ngesti Winahyu Arum, S.Pd, sebagai Guru Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan menjadi orang tua di sekolah yang selalu memberikan pengarahan baik dalam kegiatan PPL maupun pengalaman hidup.
7. Bapak/Ibu guru, siswa-siswi serta karyawan di Sekolah Luar Biasa Rela Bhakti 1 Gamping Sleman yang telah membantu selama kegiatan PPL/ Magang III berlangsung.
8. Kepada teman-teman seperjuangan PPL/ Magang III di Sekolah Luar Biasa Rela Bhakti 1 Gamping Sleman.

9. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL/ Magang III di Sekolah Luar Biasa Rela Bhakti 1 Gamping Sleman.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan Bapak / Ibu / Saudara, penulis menyadari bahwa semua ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, Penulis mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan kegiatan ini di kemudian hari.

Akhirnya penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta , 12 September 2015

Penyusun

Dwi Anik Maritasari

NIM. 12103244020

DAFTAR ISI

Contents

LAPORAN INDIVIDU	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. ANALISIS SITUASI	2
B. PERUMUSAN PROGRAM DAN PERENCANAAN KEGIATAN PPL/ MAGANG III.....	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	7
A. PERSIAPAN.....	7
B. PELAKSANAAN	13
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN	23
BAB III PENUTUP	27
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	31

ABSTRAK

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/ MAGANG III DI SEKOLAH LUAR BIASA RELA BHAKTI 1 GAMPING

Oleh : Dwi Anik Maritasari

NIM. 12103244020

Praktik Pengalaman Lapangan / Magang III merupakan salah satu program yang diwajibkan oleh Universitas Negeri Yogyakarta bagi mahasiswa kependidikan. Sebagai calon tenaga kependidikan, seorang mahasiswa kependidikan harus memiliki kemampuan baik dalam bidang akademi, maupun bidang kepribadian dan sosial. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2015 yang berlokasi di Sekolah Luar Biasa Reli Bhakti 1 Gamping telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 6 (enam) mahasiswa yang semuanya berasal dari program studi Pendidikan Luar Biasa.

Praktik mengajar dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan / Magang III dilakukan secara terbimbing yang terdiri dari kegiatan mengajar dan non mengajar. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan / Magang III diawali dari melakukan observasi, persiapan mengajar dan pelaksanaan. Pelaksanaan mengajar dilengkapi dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Kurikulum yang digunakan oleh SLB Reli Bhakti 1 Gamping adalah Kurikulum 2013. Penilaian dan bimbingan praktik mengajar diberikan langsung oleh guru kelas dan guru pembimbing lapangan. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III ini sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada khususnya, dikarenakan mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk mendidik dan memberikan pembelajaran secara langsung kepada anak berkebutuhan khusus.

Kata Kunci : *Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Kurikulum*

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional meskipun demikian, kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III merupakan usaha untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam pelaksanaan PPL/ magang III difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga. (Tim pembekalan PPL UNY, 2014: 1). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ magang III bertujuan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah.

Pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III ini, mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengembangkan kompetensi mengejar mahasiswa sebagai calon/ pendidik atau tenaga kependidikan. Menurut Tim Penyusun PPL UNY (2015: 6), kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/ Magang III dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam pembelajaran yakni kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social. Mengacu pada landasan tersebut, dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/ Magang III mahasiswa akan mengenal dan mengamati peserta didik secara lebih baik kekurangan dan kelebihanannya, serta untuk mempraktikkan semua ilmu dan teori-teori yang telah dipelajari atau diampuh pada proses perkuliahan. Selain itu, untuk mengasah kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah yakni ketrampilan dalam hal mendidik. Adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III ini dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai calon pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik anak-anak berkebutuhan khusus seperti di SLB Rela Bhakti 1 Gamping.

Sekolah Luar Biasa Rela Bhakti 1 Gamping merupakan salah satu sekolah yang dijadikan lokasi tempat PPL/ magang III mahasiswa UNY wilayah Kabupaten Sleman. Sebagai Sekolah yang menjadi lokasi PPL/ magang III, diharapkan pasca program ini sekolah lebih aktif dan kreatif. Dengan pendekatan menyeluruh

diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi anak berkebutuhan khusus dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar, karena dalam pendekatan ini dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa mendapatkan ruang partisipasi yang lapang. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program penembangan sekolah dengan seluruh komponen-komponen masyarakat, sekolah perlahan-lahan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

A. ANALISIS SITUASI

Observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data dan mencari permasalahan yang ada di lingkungan sekolah sehingga program-program yang tersusun dapat sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik berkebutuhan khusus. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa SLB Relabhakti 1 Gamping merupakan sebuah sekolah yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Anak-Anak Tuna (YPKAT) pada tanggal 21 April 1970. SLB Relabhakti 1 Gamping beralamat di Cokrowijayan, Banyuraden, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Didirikan pada sebuah tanah dengan luas 926 m² dan luas bangunan 573 m². Sekolah ini sangat mudah dijangkau oleh transportasi karena berada tidak jauh dari pusat kota dan terletak di pinggir jalan raya. Adapun data-data yang diperoleh meliputi:

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Kondisi Geografis

Sekolah Luar Biasa Rela Bhakti 1 Gamping adalah salah satu sekolah yang melayani peserta didik berkebutuhan khusus di daerah Gamping. Luas wilayah Sekolah Luar Biasa Rela Bhakti 1 Gamping yakni 926 m² dengan luas bangunan 573 m². Sekolah Luar Biasa Rela Bhakti 1 Gamping memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- Utara : Perumahan Cokrowijayan
- Timur : Jalan perkampungan Dusun Cokrowijayan
- Selatan: Sungai
- Barat : Sungai

b. Sarana dan Prasarana

SLB Rela Bhakti I Gamping memiliki sarana prasarana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sarana prasarana tersebut antara lain:

- 1) Ruang pendidikan, terdiri dari: ruang kelas sebanyak 13 ruang, perpustakaan sebanyak 1 ruangan, ruang bina diri 1 ruang, ruang kesenian/ musik 1 ruang, dan ruang keterampilan 1 ruang
- 2) Ruang administrasi, terdiri dari: ruang kepala sekolah 1 ruang, ruang guru sebanyak 1 ruang, ruang TU sebanyak 1 ruang, dapur 1 ruang dan ruang tamu sebanyak 1 ruang.
- 3) Ruang penunjang, terdiri dari: mushola 1 ruang dan kamar mandi dan toilet sebanyak 4 ruang.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

SLB Rela Bhakti I Gamping memiliki siswa yang mengalami hambatan mental, hambatan gerak, dan autis. Namun mayoritas anak yang bersekolah di sekolah tersebut yakni siswa dengan gangguan mental, baik ringan hingga sedang. Siswa di SLB Rela Bhakti berjumlah sekitar 55 siswa, dimulai dari jenjang SDLB sampai dengan SMALB dengan total 13 kelas. Potensi masing-masing anak tentunya berbeda-beda. Ada siswa yang berpotensi dan berprestasi dalam bidang akademik dan ada pula siswa yang berpotensi di bidang non akademik seperti olahraga, mewarnai, bermusik, menyanyi dan membuat. Dengan berkembangnya kemampuan keterampilan ini, banyak prestasi-prestasi yang sudah diperoleh siswa-siswi baik dalam tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi. Selain itu bagi siswa-siswi yang mempunyai motorik yang baik, dapat mengikuti kegiatan membuat keterampilan di bidang vokasional misalnya membuat mainan dari kayu dan keterampilan menari yang diasah melalui kemampuan penglihatan, hitungan, dan gerakan.

b. Potensi Guru

Jumlah pengajar di SLB Rela Bhakti I Gamping berjumlah 13 orang. Diantaranya 9 guru tetap yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 4 guru honorer atau Guru Tidak Tetap (GTT). Selain itu sekolah juga dibantu oleh 1 karyawan Tata Usaha (TU) dan 2 karyawan Pembantu Operasional (PO). Sehingga jumlah karyawan pada sekolah tersebut adalah 16 orang.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siswa di SLB Rela Bhakti 1 Gamping ini dikelompokkan sesuai dengan kelas.

- 1) Pada kelas I-III, kegiatan belajar mengajar dimulai dari pukul 07.30 sampai pukul 10.00.
- 2) Kelas IV-VI dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 11.00.
- 3) Untuk jenjang SMP, di mulai dari pukul 07.30 sampai pukul 12.00.
- 4) Sedangkan untuk jenjang menengah atas (SMA), kegiatan belajar mengajar dimulai dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 13.00.

Kegiatan belajar mengajar di SLB ini menggunakan kurikulum 2013, yang terdiri dari mata pelajaran tematik, seni budaya dan prakarya, pendidikan agama dan olahraga. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh SLB Rela Bhakti 1 Gamping tidak hanya di dalam kelas, namun terkadang di luar kelas seperti di lingkungan sekolah sesuai dengan tema pembelajaran.

d. Interaksi antara siswa, guru dan warga sekolah

Interaksi antara siswa, guru dan warga sekolah yang ada di SLB Rela Bhakti 1 Gamping secara umum sudah baik. Seluruh warga sekolah SLB Rela Bhakti 1 Gamping mampu menciptakan suasana kebersamaan dan kekeluargaan yang dinamis dan harmonis. Secara khusus, dalam interaksi antara siswa, guru dan warga sekolah di SLB Rela Bhakti 1 Gamping terdapat dua kategori. Ada yang mampu berinteraksi dengan baik dan ada yang kurang mampu berinteraksi dengan baik. Hal tersebut wajar dikarenakan perbedaan karakteristik pada masing-masing individu. Terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan untuk berinteraksi baik dengan siswa lain maupun dengan guru. Namun, hal tersebut, dapat diimbangi oleh kemampuan guru yang baik dalam mengatasi dan menangani siswa tersebut. Guru mampu menciptakan suasana interaksi dengan siswa seperti hubungan anak dengan orangtua. SLB Rela Bhakti 1 Gamping juga menjalin kerjasama yang baik dengan orangtua siswa, seperti dengan mengadakan rapat pertemuan wali siswa. Setiap guru kelas juga selalu mengusahakan bertemu dengan orangtua siswa untuk melaporkan setiap kegiatan dan hasil belajar siswa. Selain itu diluar kelas guru dan karyawan secara tidak langsung memberikan contoh kepada siswa sikap saling tolong menolong, saling menghormati dan saling menyayangi antar siswa, guru dan seluruh warga sekolah.

e. Ekstrakurikuler

Ada beberapa ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Rela Bhakti 1 Gamping. Adapun ekstrakurikuler antara lain: pramuka, kerawitan, dan menari. Kegiatan pramuka dilaksanakan setiap hari Sabtu setelah istirahat jam pertama. Untuk kegiatan kerawitan dilaksanakan setiap hari Jumat setelah istirahat pertama. Sedangkan untuk menari dilaksanakan setiap hari Kamis. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Kegiatan pramuka memiliki tujuan agar peserta didik memiliki pribadi yang berwatak luhur, tinggi mental, moral, dan budi pekerti. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga mendorong peserta didik untuk menjadi manusia yang tinggi kecerdasan maupun keterampilannya. Kegiatan kerawitan memiliki tujuan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik, khususnya dengan meneruskan nilai-nilai kebudayaan luhur yang hampir punah. Adapun kegiatan menari memiliki tujuan mengembangkan kemampuan gerak irama anak. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk melestarikan tarian-tarian daerah.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN PERENCANAAN KEGIATAN PPL/ MAGANG III

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di SLB Rela Bhakti 1 Gamping disusun dalam bentuk matriks program pengalaman lapangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan secara terencana dan sistematis. Dari matriks program, kemudian dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan. Program PPL yang sudah terlaksana kemudian diuraikan dalam laporan hasil kerja. Berikut rancangan kegiatan PPL yang dilakukan di SLB Rela Bhakti 1 Gamping.

1. Observasi

Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengenali lingkungan sekolah tempat mereka praktik mengajar agar terbentuk rasa memiliki dari praktikan terhadap sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan pada PPL 1 dari bulan Agustus-September 2015.

2. Observasi Pembelajaran

Observasi ini dilakukan di kelas saat guru memberikan materi program dengan tujuan agar praktikan mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas sesungguhnya, bagaimana manajemen kelas sebenarnya. Selain itu dengan adanya observasi ini praktikan dapat mengenal calon peserta didik dan tempat mengajar nantinya.

3. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP diawali dari kegiatan assesmen kebutuhan pembelajaran siswa. Kegiatan assesmen bertujuan untuk mengetahui kondisi siswa, kelebihan, kekurangan, kebutuhan belajar, dan kemampuan awal siswa. Assesmen dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar sebagai landasan pembuatan rencana pembelajaran yang akan disusun sebagai bahan mengajar siswa. Hal ini dilakukan agar ada kesinambungan antara materi yang telah disampaikan oleh guru dengan materi yang akan disampaikan oleh mahasiswa. Selain itu kegiatan tersebut disesuaikan dengan kemampuan anak. Assesmen dapat digunakan untuk menentukan instrumen penilaian, media dan metode yang tepat dalam penyusunan rencana pembelajaran oleh mahasiswa. Langkah dalam pembuatan RPP antara lain: assesmen, merumuskan SK/KI-KD, indikator, tujuan, materi ajar, metode, kegiatan pembelajaran, media, sumber belajar, dan evaluasi (instrumen penilaian) yang sesuai dengan materi pembelajaran.

4. Konsultasi Guru Mata Pelajaran / Guru Pembimbing Praktik di Kelas

Pelaksanaan konsultasi hasil dari penyusunan RPP diserahkan kepada guru mata pelajaran/ guru pembimbing praktek di kelas untuk dikoreksi. Hasil koreksi berupa masukan maupun hal yang harus diganti atau dikurangi menjadi bahan acuan dalam perbaikan RPP dan acuan pelaksanaan praktik mengajar di kelas.

5. Persiapan Pelaksanaan Mengajar

Persiapan pelaksanaan mengajar sebelum pelaksanaan praktik mengajar adalah pembuatan media pembelajaran dan persiapan penggunaan media di kelas. Pembuatan media pembelajaran dilakukan di luar jam pembelajaran dengan bahan sesuai rencana dalam RPP. Media disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi yang akan diajarkan. Persiapan media di kelas dilakukan dalam pengaturan posisi ketika pengamatan atau penggunaan media.

6. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan sebanyak 22 kali selama satu bulan. Setiap mahasiswa mendapatkan kelas masing-masing untuk digunakan praktik mengajar selama PPL. Praktik mengajar dilaksanakan berpedoman pada RPP yang telah dibuat. Kegiatan praktik mengajar terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup. Praktik mengajar menggunakan media dan metode yang telah ditentukan dan tertulis dalam RPP.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III adalah mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa UNY S1 program kependidikan. Adapun mahasiswa yang dapat menempuh PPL / magang III harus memenuhi persyaratan diantaranya telah menempuh minimal 90 sks dengan IPK minimal 2,00 dan telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL I atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B. Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PPL / Magang III wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL / Magang III. Kegiatan persiapan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III terdiri dari tahap pembekalan, observasi, dan persiapan program, yakni :

1. Pembekalan

Kegiatan pembekalan bertujuan untuk memberikan bekal pada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III di kelas. Pembekalan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), guru pamong dan guru kelas. Pemberian pembekalan untuk mahasiswa yang melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III di SLB Rela Bhakti 1 Gamping ini lebih banyak dilakukan dari pihak sekolah yaitu koordinator PPL dan guru pembimbing. Pembekalan ini dilaksanakan selama satu semester yakni semester 6 (enam) dengan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

2. Observasi

Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja PPL/ Magang III yang disesuaikan dengan beberapa situasi dan kondisi, yakni: keadaan anak berkebutuhan khusus, permasalahan sekolah, mengacu program sekolah, kemampuan praktikan dalam segi pendanaan dan pemikiran, sarana dan prasarana yang mendukung, ketersediaan waktu, dan kesinambungan program. Observasi yang dilakukan yaitu berkenaan dengan aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik meliputi keadaan fisik sekolah seperti ruangan kelas dimana tempat mahasiswa praktik mengajar, fasilitas, serta sarana dan prasarana belajar mengajar disekolah. Sedangkan aspek non fisik berupa kondisi siswa, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan administrasi sekolah. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas keseluruhan guru dalam proses

belajar mengajar. Selain itu, informasi yang diperoleh dari hasil observasi ini dapat dijadikan acuan untuk merancang rencana pembelajaran pada peserta didik dengan memperhatikan keadaan atau kebutuhan anak, atau kondisi lingkungan kelas tempat anak belajar.

Adapun hasil dari data yang dikumpulkan tentang peserta didik berkebutuhan khusus yang akan dibimbing selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III, sebagai berikut:

a. Identitas Peserta Didik

Peserta didik memiliki nama lengkap Muhammad Naufal Rofiif Pratama dengan nama panggilan Naufal. Anak ini lahir di Kota Sleman, pada tanggal 29 Juni 2006. Naufal merupakan anak tunggal dari pasangan Toni Triyono dan Ika Wiyanti. Naufal tinggal bersama keluarga besarnya sejumlah 8 (delapan) orang yakni orangtua, kakek – nenek, paman – bibi, dan sepupunya di RT 03, RW 07, Dusun Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Saat ini, Naufal yang berusia 8 (delapan) tahun, 3 (tiga) bulan ini berada di kelas I C di SLB Rela Bhakti 1 Gamping.

b. Informasi Perkembangan Peserta didik

Informasi perkembangan peserta didik yang akan dibahas terdiri dari pre natal (sebelum lahir), natal (saat lahir), dan post natal (sesudah lahir). Informasi pre-natal Naufal sebagai berikut: ibunya Naufal hamil pada usia 23 tahun. Naufal berada di dalam kandungan selama 9 (sembilan) bulan. Menurut peaturun ibunya Naufal, kesehatannya saat hamil sangat sehat. Pemeriksaan rutin ke dokter sebulan sekalipun selalu dilakukan. Asupan gizi ibunya Naufal saat hamil juga tercukupi. Adapun perkembangan tahap natal yakni Naufal lahir dengan berat badan 3,6kg dengan panjang badan yakni 47cm. Ibunya melahirkan Naufal secara normal di rumah sakit dengan bantuan seorang bidan. Pada saat lahir, bayipun langsung menangis. Sedangkan tahapan post-natal sebagai berikut: Naufal pernah mengalami panas dan sesak nafas selama sekitar 5 (lima) hari. Hal ini terjadi karena adanya pembakaran pohon disekitar lingkungan anak sehingga menimbulkan ISPA. Naufal diberikan imunisasi secara lengkap. Anak ini diberi ASI sampai usia 22 bulan, setelah itu Naufal minum susu tambahan sampai saat ini.

c. Riwayat Perkembangan Anak

Berdasarkan data yang diperoleh, Naufal mengalami keterlambatan dalam segi perkembangan. Naufal mengalami keterlambatan dalam perkembangan tengkurap, merangkak, duduk ataupun kemampuan lainnya. Adapun Naufal baru mampu berjalan pada usia 22 bulan. Naufal juga mengalami keterlambatan dalam segi perkembangan bahasa.

d. Kemampuan Fungsional

1) Kemampuan Motoric Halus

Naufal memiliki kemampuan motorik halus yang telah berkembang. Anak ini telah mampu menebalkan huruf sesuai pola, mewarnai tanpa banyak yang keluar dari pola, dan mampu menekan-nekan *clay* menjadi bentuk-bentuk tertentu. Kemampuan motoric halus yang telah berkembang ini didapatkan dari proses panjang yakni bersekolah di Taman Kanak-kanak selama 3 (tiga) tahun.

2) Kemampuan Motoric Kasar

Kemampuan motoric kasar meliputi gerak lokomotor, nonlokomotor telah berkembang dengan baik. Anak mampu berlari-lari bahkan naik sepeda, dengan kata lain keseimbangan anak telah terbangun dengan baik. Namun untuk kemampuan gerak manipulative, Naufal masih memerlukan pendampingan. Hal ini dikarenakan anak masih belum mampu melakukan bentuk olahraga permainan (bulutangkis, voli)

3) Koordinasi Tangan – Mata

Berdasarkan tes koordinasi tangan dengan mata yang dilakukan observer, ikha memiliki koordinasi tangan dan mata yang bagus. Mata anak dapat mengikuti obyek yang digerakkan oleh observer.

e. Kemampuan Akademik

1) Bahasa Indonesia

Anak mampu menebalkan huruf pada garis putus-putus sesuai dengan pola. Selain itu, anak telah mengenal huruf A dan B.

2) Matematika

Naufal mampu menghitung urutan bilangan 1-5. Namun anak ini belum memaknai besarnya jumlah bilangan 1-5. Anak juga masih kebingungan untuk menghitung benda sesuai dengan jumlahnya. Naufal mampu menuliskan bilangan 1-5, namun dengan catatan guru memberikan *keyword* pada anak seperti bilangan seperti kursi terbalik.

3) PPKN

Naufal telah mengerti peraturan saat kegiatan pembelajaran berlangsung yakni diawali dan diakhiri dengan berdoa. Anak ini juga telah mengerti perintah seperti membuang sampah di tempat sampah. Perilaku anak sehari-hari cenderung baik.

4) SBDP

Naufal mampu mewarnai gambar sesuai dengan pola gambar meskipun belum mengetahui tentang gradasi warna. Anak ini mampu melakukan kegiatan meronce manik-manik sesuai dengan pola warna

yang telah ditentukan guru. Selain itu, Naufal memiliki kreativitas yang lumayan tinggi pada kesenian rupa karena anak mampu membentuk miniature binatang gajah menggunakan *clay*.

5) PJOK

Naufal mampu mengikuti perintah melompat katak ataupun lompatdnekan satu kaki. Anak juga mampu mengikuti setiap gerakan instruktur senam. Naufal mampu melakukan gerakan lokomotor berlari dengan cepat.

f. Kemampuan Social

Naufal mampu berinteraksi social dengan semua warga di sekolah baik sesama siswa ataupun guru. Hal ini disebabkan ketika berada di lingkungan masyarakat, Naufal bergaul dengan anak- anak normal. Anak ini juga mudah menempatkan diri dengan lingkungan yang baru. Naufal mampu memberikan tanggapan/ pendapat saat berinteraksi dengan orang lain.

g. Kemampuan Activity Daily Living

Naufal sebenarnya mampu melakukan kegiatan di MCK secara mandiri, namun karena manja anak ini belum mau belajar untuk cebok. Anak telah mampu melakukan kegiatan mandi dan makan secara mandiri, namun karena orangtua dari anak ini terlalu memanjakan sehingga anak ini cenderung malas untuk melakukan hal tersebut dnegan mandiri. Naufal hanya belum mampu mengenalkan kemeja berkancing, selebihya anak ini telah mampu.

3. Persiapan Program

Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III dimulai adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan koordinasi dengan pihak kurikulum sekolah tentang pengadaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III yang diikuti oleh peserta PPL.
2. Mengadakan koordinasi dengan guru pamong yang menjadi pendamping mahasiswa.
3. Berkoordinasi dengan guru kelas untuk melakukan praktik mengajar.
4. Melakukan asesmen terhadap peserta didik

Adanya kegiatan asesmen terhadap peserta didik berkebutuhan khusus akan mempermudah praktikan untuk menghimpun informasi yang relevan guna memahami atau menentukan keadaan/ kebutuhan individu.

5. Konsultasi tentang materi ajar untuk kelas sebelum mengajar sehingga mengetahui bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa.

6. Konsultasi tentang penggunaan media pembelajaran sebelum melakukan kegiatan mengajar sehingga mendapat masukan tentang peluang kesesuaian penggunaan media tersebut dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

7. Membuat Rancangan Program Individual (RPI)

Pembuatan Rancangan Program Individual (RPI) harus berdasarkan hasil dari asesmen yang telah dilakukan. Asesmen yang dilakukan dapat berupa asesmen akademik atau non-akademik. Informasi hasil asesmen digunakan sebagai pondasi utama dari pembuatan Rancangan Program Individual karena dapat diketahui bahan, materi dan tujuan program yang akan dicapai. Selain itu, RPI digunakan sebagai alat untuk memonitor kemajuan yang dicapai oleh anak pada saat program berlangsung. Adapun format dari Rancangan Program Individual (RPI), sebagai berikut:

- a. Identitas Siswa

Identitas siswa memuat nama lengkap, TTL, usia, alamat, dan identitas orangtua.

- b. Masalah yang dihadapi guru kelas

Masalah yang dihadapi guru kelas yakni memuat semua permasalahan yang timbul pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) baik dari segi akademik, perilaku, maupun kemampuan interpersonal peserta didik di lingkungan sekolah.

- c. Masalah yang dihadapi orang tua

Permasalahan yang dihadapi orangtua memuat semua permasalahan yang timbul di lingkungan rumah. Adapun masalah tersebut seperti kemandirian, tingkah laku anak, dan kepatuhan terhadap peraturan.

- d. Hasil asesmen

Hasil asesmen pada peserta didik memuat semua hasil asesmen yang pernah dilakukan pada peserta didik. Adapun asesmen yang dilakukan dapat berupa asesmen akademik melalui tes CPM ataupun asesmen non-akademik.

- e. Informasi penting lainnya (Kemampuan Saat ini)

Bagian ini memuat tentang kemampuan terkini yang dimiliki peserta didik. Informasi ini dapat diperoleh melalui observasi ataupun pemeriksaan dari hasil pekerjaan anak.

- f. Tujuan Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang merupakan tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu panjang yakni 1 (satu) tahun. Tujuan jangka panjang perlu ditentukan agar program yang berjalan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

g. Tujuan Jangka Pendek

Tujuan jangka pendek adalah tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu yang relative pendek yakni 1 (satu) minggu. Tujuan ini perlu ditetapkan untuk mengukur ketercapaian program yang telah dilaksanakan.

8. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan di Sekolah Luar Biasa Rela Bhakti 1 gamping yakni Kurikulum 2013. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah sebagai berikut:

a. Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas / program, dan semester

b. Alokasi waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.

c. Kompetensi Inti

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi pembelajaran tematik.

d. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa.

e. Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

f. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan yang telah dirumuskan.

g. Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku utama sebagai acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan

h. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

i. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: 1) kegiatan pembuka pelajaran, 2)

kegiatan inti yang terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, dan mengkomunikasikan, dan 3) kegiatan mengakhiri pembelajaran.

j. Sumber bahan dan Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti *white board*, spidol, buku acuan, dsb. Sedangkan sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran, buku bacaan lainnya, ataupun internet.

k. Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal. Evaluasi yang digunakan dalam kurikulum 2013 menyangkut evaluasi tiga ranah, yakni: 1) Sikap dan perilaku, 2) Pengetahuan, dan 3) ketrampilan.

9. Menyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing.
10. Melakukan praktik mengajar minimal 6 kali dengan materi berbeda
11. Meminta masukan dari guru kelas mengenai kelebihan dan kekurangan saat mengajar dalam praktik yang dilakukan.
12. Menyerahkan revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan berkonsultasi dengan guru.
13. Berdiskusi dengan guru pamong sebelum dan sesudah menjalankan praktik lapangan.

B. PELAKSANAAN

1. Pertemuan I

- a. Hari/Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015
- b. Kelas : I C
- c. Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn dan SBDP)
- d. Tema/ subtema : Diriku/ Tubuhku
- e. Kemampuan awal subjek

Peserta didik mampu berhitung urut 1-5 namun belum mengetahui makna dari nilai bilangan tersebut. Peserta didik memiliki pengetahuan tentang nama-nama anggota tubuhnya.

f. Materi pembelajaran

Bilangan 1-5, Nama-nama anggota tubuh, Fungsi anggota tubuh, Sikap taat terhadap peraturan serta menghubungkan titik-titik angka pada gambar itik dan mewarnai gambar tersebut.

g. Tujuan pembelajaran

Dengan benda konkret yakni bola, peserta didik dapat mengenal konsep bilangan 1–5 dengan tepat. Peserta didik dapat menyusun potongan-potongan gambar anggota tubuh melalui media puzzle. Dengan bernyanyi dan mengeksplorasi anggota tubuhnya sendiri, peserta didik mampu mengenal anggota tubuh dan fungsinya. Melalui kegiatan permainan “guru berkata”, peserta didik dapat menunjukkan perilaku percaya diri dan taat terhadap peraturan.

h. Penyesuaian pembelajaran yang diberikan

Pada materi ini, media pembelajaran yang digunakan adalah benda konkret yang disukai oleh peserta didik yakni bola warna-warni. Penggunaan video pembelajaran “pengenalan nama dan fungsi anggota tubuh juga digunakan agar peserta didik yang memiliki rentang konsentrasi yang pendek tidak mudah bosan. Selain itu, media puzzle anggota tubuh juga digunakan dalam pembelajaran untuk menarik minat belajar peserta didik.

Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yakni tanya jawab, unjuk kerja, dan bermain. Metode Tanya jawab digunakan untuk mencari tahu sejauh mana pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik dan untuk menstimulasi peserta didik agar aktif ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Metode unjuk kerja digunakan untuk mengetahui ketrampilan yang dimiliki peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Adapun metode bermain digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mencegah kebosanan.

i. Respon subjek

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, peserta didik memiliki rasa antusias tinggi sehingga mampu mengikuti materi yang disampaikan oleh guru.

j. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan penilaian proses yakni lembar observasi serta penilaian akhir berupa unjuk kerja. Teknik penilaian yang digunakan berupa: 1) Observasi (pengamatan), meliputi kemampuan berhitung yang sesuai dengan jumlah bola, 2) Penilaian sikap meliputi percaya diri, 3) Penilaian pengetahuan: Instrumen penilaian berupa tes tertulis (lembar kerja menjodohkan gambar anggota tubuh dengan fungsinya), 4) Penilaian ketrampilan meliputi: melengkapi angka yang hilang pada media ulat daun, memegang anggota tubuh yang diperintahkan dalam permainan “Guru Berkata”, melengkapi angka pada gambar anggota tubuh.

k. Hasil

Peserta didik menyelesaikan tugas mewarnai gambar dengan bantuan guru. Berdasarkan evaluasi dengan observasi, peserta didik memperoleh skor 5 dari total 6 skor. Evaluasi sikap percaya diri mendapatkan skor 2. Adapun evaluasi ketrampilan mendapatkan skor 5 dari total 9 skor dengan deskripsi nilai antara cukup hingga baik.

l. Rencana pembelajaran berikutnya

Finger painting kosakata anggota tubuh

2. Pertemuan II

- a. Hari/ tanggal : Selasa, 01 September 2015
- b. Kelas : I C
- c. Mata Pelajaran : Tematik
- d. Tema/ Subtema : Diriku/ Tubuhku
- e. Kemampuan awal subjek

Peserta didik telah memiliki pengetahuan tentang nama-nama anggota tubuh dan fungsinya

f. Materi pembelajaran

Kosakata anggota tubuh, Menggambar sederhana, dan sikap taat terhadap peraturan

g. Tujuan pembelajaran

Peserta didik dapat memahami kosakata nama-nama anggota tubuh melalui metode *finger painting*. Dengan video edukatif “pengenalan

anggota tubuh dan fungsinya”, peserta didik akan memahami nama anggota tubuh dan fungsinya. Peserta didik mampu mengkomunikasikan pemahaman letak anggota tubuh melalui kegiatan menggambar orang. Dengan permainan “menulis huruf di tangan”, peserta didik dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan taat terhadap peraturan.

h. Penyesuaian pembelajaran yang diberikan

Pada materi ini, media pembelajaran yang digunakan adalah video pembelajaran “pengenalan nama dan fungsi anggota tubuh juga digunakan agar peserta didik yang memiliki rentang konsentrasi yang pendek tidak mudah bosan. Media pembelajaran cat air juga digunakan dengan metode *finger painting*.

Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yakni *finger painting*, tanya jawab, unjuk kerja, dan bermain. Metode *finger painting* adalah metode yang mengembangkan kreativitas peserta didik dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Karena peserta didik menggunakan jarinya untuk menggambar. Metode Tanya jawab digunakan untuk mencari tahu sejauh mana pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik dan untuk menstimulasi peserta didik agar aktif ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Metode unjuk kerja digunakan untuk mengetahui ketrampilan yang dimiliki peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Adapun metode bermain digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mencegah kebosanan.

i. Respon subjek

Pada awal pembelajaran, peserta didik mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar. Namun menjelang akhir pembelajaran, peserta didik menolak meneruskan tugas yang diberikan guru. Kemampuan konsentrasi peserta didik telah pecah.

j. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan penilaian proses yakni lembar observasi serta penilaian akhir berupa unjuk kerja. Teknik penilaian yang digunakan berupa: 1) Observasi (pengamatan), meliputi kemampuan bermain “menulis huruf di tangan”, 2) Penilaian sikap meliputi percaya diri dan disiplin, 3) Penilaian pengetahuan: Instrumen penilaian berupa tes tertulis (lembar kerja), dan 4) Penilaian ketrampilan meliputi: kemampuan menulis kosakata anggota tubuh melalui metode *finger painting*, kemampuan menggambar orang.

k. Hasil

Peserta didik belum mampu menyelesaikan tugas menebalkan kosakata nama-nama anggota tubuh. Berdasarkan evaluasi dengan observasi, peserta didik memperoleh skor 1 dari total 3 skor. Evaluasi sikap percaya diri dan disiplin mendapatkan kriteria mulai terlihat. Adapun evaluasi ketrampilan mendapatkan skor 3 dari total 9 skor dengan deskripsi nilai cukup.

l. Rencana pembelajaran berikutnya

Gerakan lokomotor melompat, bilangan 1-5, dan kosakata nama-nama anggota tubuh melalui plastisin.

3. Pertemuan III

- a. Hari/ tanggal : Senin, 07 September 2015
- b. Kelas : I C
- c. Mata Pelajaran : Tematik
- d. Tema/ Subtema : Diriku/ Tubuhku
- e. Kemampuan awal subjek

Peserta didik telah memiliki pengetahuan tentang nama-nama anggota tubuh dan fungsinya dan berhitung urut 1-5.

f. Materi pembelajaran

Kosakata nama-nama anggota tubuh, gerakan lokomotor melompat, Membuat bentuk dengan plastisin, bilangan 1-5, dan sikap taat terhadap peraturan

g. Tujuan pembelajaran

Peserta didik dapat menyebutkan semua anggota tubuh yang ada melalui kegiatan mengamati foto. Peserta didik dapat menulis kosakata anggota tubuh dengan menyenangkan melalui media plastisin warna-warni. Dengan membuat miniature orang melalui plastisin, peserta didik dapat mengkomunikasikan pemahamannya mengenai letak anggota tubuh.

h. Penyesuaian pembelajaran yang diberikan

Pada materi ini, media pembelajaran yang digunakan adalah foto dirinya agar peserta didik lebih memiliki ketertarikan pada peserta didik. Media pembelajaran plastisin juga digunakan untuk mengembangkan kreativitas dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yakni tanya jawab, unjuk kerja, dan bermain. Metode Tanya jawab digunakan untuk mencari tahu sejauh mana pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik dan untuk menstimulasi peserta didik agar aktif ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Metode unjuk kerja digunakan untuk mengetahui ketrampilan yang dimiliki peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Adapun metode bermain digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mencegah kebosanan.

m. Respon subjek

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, peserta didik memiliki rasa antusias tinggi sehingga mampu mengikuti materi yang disampaikan oleh guru.

n. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan penilaian proses yakni lembar observasi serta penilaian akhir berupa unjuk kerja. Teknik penilaian yang digunakan berupa: 1) Observasi (pengamatan), meliputi kemampuan mengidentifikasi nama-nama anggota tubuh, 2) Penilaian sikap meliputi percaya diri dan disiplin, 3) Penilaian ketrampilan, yakni unjuk kerja meliputi: membuat nama anggota tubuh melalui plastisin, membuat bentuk anggota tubuh melalui plastisin, melengkapi angka pada gambar anggota tubuh.

o. Hasil

Peserta didik belum mampu menyelesaikan tugas menebalkan kosakata nama-nama anggota tubuh. Berdasarkan evaluasi dengan observasi, peserta didik memperoleh skor 8 dari total 9 skor. Evaluasi sikap percaya diri dan disiplin mendapatkan kriteria mulai terlihat. Evaluasi ketrampilan kegiatan membuat nama-nama anggota tubuh dengan plastisin mendapatkan skor 4 dari total 8 skor. Adapun deskripsinya yakni peserta didik menguasai sebagian tentang pemahaman nama-nama anggota namun belum mengerti tentang huruf alphabet. Evaluasi ketrampilan berupa kegiatan membuat bentuk anggota tubuh mendapatkan skor 8 dari total 8 skor. Pemaknaan dari skor yang didapat yaitu peserta didik telah memiliki pemahaman yang matang tentang letak anggota tubuh.

p. Rencana pembelajaran berikutnya

Menggosok gigi

4. Pertemuan IV

- a. Hari/ tanggal : Selasa, 08 September 2015
- b. Kelas : II D
- c. Mata Pelajaran : Bina diri
- d. Kemampuan awal subjek

Peserta didik telah mengetahui cara merawat kesehatan gigi yakni dengan menggosok gigi

- e. Materi pembelajaran

Menggosok gigi

- f. Tujuan pembelajaran

Melalui video “merawat kesehatan gigi”, peserta didik dapat memahami tentang tata cara merawat. Melalui video, “tata cara menggosok gigi”, peserta didik akan memahami tata cara menggosok gigi yang benar. Peserta didik akan mampu menggosok gigi dengan benar melalui praktik menggosok gigi.

- g. Penyesuaian pembelajaran yang diberikan

Pada materi ini, media pembelajaran yang digunakan adalah sikat gigi, pasta gigi, gelas, lap/ handuk, air, dan video edukatif “merawat kesehatan gigi” dan “tata cara menggosok gigi”. Pelaksanaan praktik menggosok gigi diakomodasi dengan pemberian gelas sebagai pengganti wastafel karena peserta didik tidak mampu berdiri.

Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yakni tanya jawab, unjuk kerja. Metode Tanya jawab digunakan untuk mencari tahu sejauh mana pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik dan untuk menstimulasi peserta didik agar aktif ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Metode unjuk kerja digunakan untuk mengetahui ketrampilan yang dimiliki peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

- h. Respon subjek

Selama kegiatan belajar mengajar, peserta didik mampu berperan aktif dalam mengikuti praktik menggosok gigi. Peserta didik terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

- i. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan penilaian proses yakni lembar observasi serta penilaian akhir berupa unjuk kerja. Teknik penilaian yang digunakan berupa: 1) Observasi (pengamatan), meliputi kemampuan bermain *pretend play* menggosok gigi, 2) Penilaian sikap meliputi percaya diri dan disiplin, 3) Penilaian pengetahuan berupa tes tertulis, dan 4) Penilaian ketrampilan berupa unjuk kerja meliputi: praktik menggosok gigi dan mengurutkan langkah-langkah urutan menggosok gigi dengan *flash card*.

j. Hasil

Peserta didik belum mampu menyelesaikan tugas menebalkan kosakata nama-nama anggota tubuh. Berdasarkan evaluasi dengan observasi, peserta didik memperoleh skor 2 dari total 3 skor. Evaluasi sikap percaya diri dan disiplin mendapatkan kriteria mulai terlihat. Adapun evaluasi ketrampilan praktik menggosok gigi mendapatkan skor 6 dari total 12 skor dengan kriteria penilaian peserta didik menguasai sebagian pengetahuan tentang tata cara menggosok gigi namun masih memerlukan remedial. Evaluasi ketrampilan mengurutkan *flash card* gosok gigi mendapatkan skor 2 dari total 4 skor dengan kriteria penilaian peserta didik telah memiliki pemahaman tentang tata urutan menggosok gigi namun masih membutuhkan pendampingan meski tidak penuh.

5. Pertemuan V

- a. Hari/ tanggal : Rabu, 09 September 2015
- b. Kelas : I C
- c. Mata Pelajaran : Tematik
- d. Tema/ Subtema : Diriku/ Aku merawat Tubuhku
- e. Kemampuan awal subjek

Peserta didik telah mengetahui cara merawat kesehatan gigi yakni dengan menggosok gigi

f. Materi pembelajaran

Menggosok gigi

g. Tujuan pembelajaran

Dengan mengamati video “mari kita gosok gigi”, peserta akan memiliki pengetahuan tentang akibat malas menggosok gigi. Peserta didik akan memiliki pengetahuan cara menggosok gigi dengan benar melalui pengamatan video “ tata cara menggosok gigi”. melalui metode *pretend play*, peserta didik dapat bermain membiasakan diri menggosok gigi

dengan arah yang benar. Peserta didik akan memiliki ketrampilan menggosok gigi melalui praktik gosok gigi.

h. Penyesuaian pembelajaran yang diberikan

Pada materi ini, media pembelajaran yang digunakan adalah sikat gigi, pasta gigi, wastafel, lap/ handuk, air, Video “ayo gosok gigi” yang bercerita tentang anak yang sedang sakit gigi, dan Video “tata cara menggosok gigi”

Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yakni tanya jawab, unjuk kerja. Metode Tanya jawab digunakan untuk mencari tahu sejauh mana pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik dan untuk menstimulasi peserta didik agar aktif ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Metode unjuk kerja digunakan untuk mengetahui ketrampilan yang dimiliki peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

i. Respon subjek

Selama kegiatan belajar mengajar, peserta didik mampu berperan aktif dalam mengikuti praktik menggosok gigi. Peserta didik terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

j. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan penilaian proses yakni lembar observasi serta penilaian akhir berupa unjuk kerja. Teknik penilaian yang digunakan berupa: 1) Observasi (pengamatan), meliputi kemampuan bermain *pretend play* menggosok gigi, 2) Penilaian sikap meliputi percaya diri dan disiplin, 3) Penilaian pengetahuan berupa tes tertulis, dan 4) Penilaian ketrampilan berupa unjuk kerja meliputi: praktik menggosok gigi dan mengidentifikasi dan mewarnai peralatan menggosok gigi

k. Hasil

Peserta didik belum mampu menyelesaikan tugas menebalkan kosakata nama-nama anggota tubuh. Berdasarkan evaluasi dengan observasi, peserta didik memperoleh skor 2 dari total 3 skor. Evaluasi sikap percaya diri dan disiplin mendapatkan kriteria mulai terlihat. Adapun evaluasi ketrampilan praktik menggosok gigi mendapatkan skor 6 dari total 12 skor dengan kriteria penilaian peserta didik menguasai sebagian pengetahuan tentang tata cara menggosok gigi namun masih memerlukan remedial. Evaluasi ketrampilan identifikasi dan mewarnai peralatan menggosok gigi mendapatkan skor 5 dari total 8 skor. Adapun pemaknaan dari skor tersebut adalah peserta didik telah memiliki

pemahaman tentang peralatan menggosok gigi namun masih membutuhkan pematangan motoric halus lebih lanjut.

m. Rencana pembelajaran berikutnya

Pengenalan warna yaitu merah, kuning, hijau, dan biru dan kegiatan meronce.

6. Pertemuan V

- a. Hari/ tanggal : Kamis, 10 September 2015
- b. Kelas : I C
- c. Mata Pelajaran : Tematik
- d. Tema/ Subtema : Diriku/ Aku Istimewa
- e. Kemampuan awal subjek

Peserta didik sama sekalibelum memiliki pengetahuan tentang konsep warna.

f. Materi pembelajaran

Pengenalan warna yaitu merah, kuning, hijau, dan biru dan kegiatan meronce.

g. Tujuan pembelajaran

Dengan mengamati video pengenalan warna, peserta didik dapat mengenal konsep warna. Peserta didik dapat melatih kemampuan konsentrasinya melalui Dengan meronce sedotan. Peserta didik mampu mendiskriminasikan warna melalui kegiatan meronce sedotan sesuai pola. Dengan meronce sedotan sesuai pola, dapat melatih sikap disiplin.

h. Penyesuaian pembelajaran yang diberikan

Pada materi ini, media pembelajaran yang digunakan adalah Video pengenalan konsep warna, Video lagu “pelangi-pelangi”, dan Manik-manik dari sedotan. Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yakni tanya jawab, unjuk kerja. Metode Tanya jawab digunakan untuk mencari tahu sejauh mana pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik dan untuk menstimulasi peserta didik agar aktif ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Metode unjuk kerja digunakan untuk mengetahui ketrampilan yang dimiliki peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

i. Respon subjek

Selama kegiatan belajar mengajar, peserta didik mampu berperan aktif dalam mengikuti kegiatan meronce. Peserta didik terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

j. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan penilaian proses yakni lembar observasi serta penilaian akhir berupa unjuk kerja. Teknik penilaian yang digunakan berupa: 1) Penilaian sikap meliputi percaya diri dan disiplin, 2) Penilaian pengetahuan berupa tes tertulis, dan 3) Penilaian ketrampilan berupa unjuk kerja meliputi: kegiatan meronce sesuai pola warna.

k. Hasil

Peserta didik mampu meronce manik-manik dengan bantuan guru. Berdasarkan evaluasi sikap percaya diri dan disiplin mendapatkan kriteria mulai terlihat. Adapun evaluasi ketrampilan berupa unjuk kerja kegiatan meronce sesuai pola warna mendapatkan skor 5 dari total 8 skor. Adapun pemaknaan dari skor tersebut adalah peserta didik telah memiliki pemahaman tentang warna namun masih memerlukan pendampingan lebih lanjut.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

1. Hasil Praktek Mengajar

Praktek mengajar yang dilaksanakan selama 1 (satu) bulan, yang terhitung mulai tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015 memberi banyak pengalaman tentang cara mengajar dan membimbing anak berkebutuhan khusus bagi mahasiswa. Pengalaman mengajar tersebut diperoleh dengan praktek mengajar sejumlah 6 (enam) kali praktik terbimbing didampingi oleh guru kelas atau guru pamong. Dengan praktik mengajar di sekolah, mahasiswa dapat belajar banyak mengenai proses-proses pembelajaran didalam kelas, persiapan-persiapan pembelajaran dan masalah-masalah yang mungkin terjadi didalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Adanya kesempatan praktik mengajar disekolah, diharapkan mahasiswa dapat menyalurkan ilmu yang didapat dari perkuliahan dikampus dan mendapatkan pengalaman lebih sebagai seorang calon pendidik atau pemberi layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Praktik mengajar dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III akan memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mendapat pengalaman dalam menentukan dan menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.
- b. Mendapatkan pengalaman dalam membuka pelajaran, menyampaikan materi pembelajaran dan teknik untuk menutup pelajaran.
- c. Mendapatkan pengalaman membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi dan kebutuhan anak.
- d. Mendapatkan pengalaman mengajar anak tunadaksa dan anak tunagrahita secara langsung.
- e. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas dan situasi kelas.
- f. Mendapatkan pengalaman untuk lebih dekat dengan anak, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari anak tunadaksa dan anak tunagrahita.
- g. Mendapatkan kesempatan untuk belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar yang bertujuan untuk memudahkan anak dalam menerima pelajaran.

2. Hambatan atau Permasalahan

Dalam setiap proses pembelajaran tentu ada hambatan atau permasalahan yang harus dihadapi dalam pelaksanaannya, begitu juga dengan pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III. Masalah-masalah yang dihadapi menyangkut masalah pelaksanaan pembelajaran. Adapun hambatan yang dialami selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III saat kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung adalah sebagai berikut :

- a. Kesulitan dalam mengajarkan sesuatu yang tidak disukai oleh anak. Karena anak tersebut cenderung akan mogok tidak mau melakukan apapun apabila hal tersebut tidak sesuai dengan keinginannya.
- b. Keterampilan pengelolaan kelas. Keterampilan menguasai kelas belum matang, masih sering kebingungan saat proses pembelajaran berlangsung. Keterampilan menguasai kelas dalam hal ini adalah mengkondisikan anak dalam fokus dan siap untuk menerima pembelajaran.
- c. Pengoptimalan waktu pelajaran. Dalam hal ini waktu pembelajaran 2 x 30 menit yakni selama 60 menit menjadikan kendala dalam pelaksanaannya. Hal itu dikarenakan masih kurang mampu mengoptimalkan waktu pembelajaran yang dimana jika materi belum selesai tersampaikan maka dan waktunya masih terlalu panjang, peserta didik akan mogok belajar karena merasa bosan. Sebaliknya jika terlalu cepat maka sisa waktu pembelajaran menjadi masalah saat proses belajar mengajar.

3. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan –hambatan atau permasalahan agar tidak terjadi terus menerus yaitu sebagai berikut:

- a. Meluangkan waktu untuk lebih sering bercakap atau berbicara dengan anak. Pada saat waktu senggang atau pada waktu istirahat dan setelah pembelajaran selesai mengajak anak untuk berbicara. Hal ini diharapkan agar perlahan-lahan dapat memahami kebiasaan serta cara berfikir anak.
- b. Bersikap tegas saat proses pembelajaran dan lebih aktif dalam memberikan pancingan persepsi kepada anak, supaya anak dapat konsentrasi pada materi yang sedang dipercekapkan dan lebih aktif dalam berbica, mengungkapkan gagasan atau ide yang dimiliki.
- c. Mencari tempat belajar lain selain didalam kelas, misalnya belajar di luar kelas atau diperpustakaan. Hal ini dimaksudkan agar anak tidak jenuh dan dapat berkonsentrasi belajar dengan suasana baru.
- d. Menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk membuat anak dapat fokus dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

4. Perkembangan Kelas

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III dilakukan didalam kelas I C. Berikut biodata anak yang mengikuti program pembelajaran :

Nama lengkap : Muhamad Naufal Rofif Pratama

Nama panggilan : Naufal

TTL : Sleman, 29 Juni 2007

Usia : 8 tahun

Kelas : I C1

Sekolah : SLB Rela Bhakti 1 Gamping

Nama orang tua :

Ayah : Toni Triyono

Ibu : Ika Wiyanti

Alamat : RT 05, RW 11, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Dalam setiap proses belajar, tentu adalah hasil yang diperoleh. Adapun perkembangan yang diperoleh anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat diuraikan sebagai berikut:

Sebelum mengajar, keaktifan peserta didik dikelas I C dalam mengikuti proses pembelajaran pasif. Inisiatif untuk ikut berbicara dan berdiskusi sangat kurang. Hal ini membuat pembelajaran jadi kurang menarik dan kurang menyenangkan bagi peserta didik. Dengan menggunakan berbagai metode dan media yang menarik bagi peserta didik, membuat proses pembelajaran lebih aktif. Selain itu, menggunakan metode dan media yang variatif juga digunakan pemancingan berupa *reward*. *Reward* dapat berupa pujian ataupun tolongan, hal ini diharapkan anak selalu semangat untuk terus belajar.

Rasa percaya diri dan disiplin yang kurang terdapat pada peserta didik. Apabila diberi tugas mengerjakan soal, peserta didik akan selalu meminta penguat apakah jawabannya benar atau salah sebelum guru mengorekinya. Setelah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III dengan pembiasaan dan situasi kelas untuk mendapatkan reward baik pujian maupun tolongan membuat intensitas penguat yang berkurang. Namun terkadang masih sering dilakukan ketika peserta didik benar-benar bingung dan kurang paham dengan materi yang diberikan.

Pengetahuan tentang tema diriku masih kurang. Setelah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III, pengetahuan dan gagasan peserta didik ada peningkatan dari sebelum dilaksanakan praktek mengajar. Peserta didik memiliki pengetahuan tentang nama-nama anggota tubuh dan fungsinya, cara menggosok gigi, dan konsep warna merah, kuning, hijau, dan biru. Meskipun masih sering keliru karena lupa, peserta didik bisa mengerti kembali dengan benar jika dilakukan pengulangan, seperti mengulang/ *drill*.

Dalam pelajaran matematika, kemampuan awal peserta didik berupa menghitung urut 1-5. Setelah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, peserta didik mampu mengidentifikasi banyak benda dan menunjukkan banyak benda sesuai lambang bilangan yang ditentukan (1-5) masih kurang teliti meskipun masih dengan bimbingan dari guru. Adapun untuk kemampuan menuliskan lambang bilangan yang sesuai dengan banyak benda, peserta didik masih memerlukan *keyword*/ kata kunci bantuan dari guru.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III merupakan usaha untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ magang III difokuskan pada kmunitas sekolah atau lembaga. Adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III ini dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai calon pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik anak-anak berkebutuhan khusus seperti di SLB Rela Bhakti 1 Gamping.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Rela Bhakti 1 Gamping selama 1 (satu) bulan terhitung sejak 10 Agustus – 12 September 2015. Adapun intensitas pelaksanaan sebanyak 6 kali praktik mengajar terbimbing. Serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksana dan pelapor hasil kegiatan. Oleh karena itu, keduanya harus sejalan. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat menerapkan langsung ilmu-ilmu dan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.

2. Mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk berlatih untuk menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.
3. Dengan diadakannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III, mahasiswa dapat memperluas wawasan tentang tugas sebagai calon pendidik yakni mulai dari menyiapkan materi, penyusunan materi ajar, menyiapkan media, membuat RPP, melakukan persepsi ketika memulai pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Mendapat kesempatan untuk lebih dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik anak tunadaksa dan anak tunagrahita, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.
5. Mendapat pengalaman baru dalam mendidik langsung anak tunadaksa dan tunagrahita.
6. Keberhasilan program-program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara pihak sekolah dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran. Sedangkan bagi pihak sekolah adalah dapat mengembangkan kemampuan peserta didik berkebutuhan khusus secara optimal agar mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.
7. Program kerja kelompok selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III yang dilaksanakan sebagian besar merupakan jenis program kegiatan fisik, walaupun dalam pelaksanaannya juga melibatkan jenis program non fisik. Secara garis besar berbagai program kelompok yang telah direncanakan, terlaksana dengan baik. Dari sisi lain, sambutan dan dukungan pihak sekolah sangat baik terhadap program-program yang dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan dan partisipasi semua warga sekolah dalam yang sangat antusias mengikuti pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III.

B. SARAN

1. Bagi pihak sekolah
 - a. Dapat memberikan masukan/ kritikan yang membangun secara langsung kepada mahasiswa dalam setiap pelaksanaan program-program kegiatan.

- b. Dapat memanfaatkan dan menindaklanjuti program yang telah mahasiswa laksanakan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III.
 - a. Lebih memerhatikan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik berkebutuhan khusus agar dapat memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak.
 - b. Mempertahankan hubungan yang sudah terjalin dengan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkini seputar pendidikan anak berkebutuhan khusus.
2. Bagi pihak universitas
- a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing lapangan , sekolah dan mahasiswa.
 - b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III, baik secara langsung maupun tidak langsung.
 - c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
3. Bagi mahasiswa
- a. Perencanaan mengajar yang dibuat harus disiapkan lebih matang
 - b. Menjalin komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
 - c. Menjaga nama baik almamater dengan sikap yang baik dan sopan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. (2015). *Panduan PPL/ Magang III*. Yogyakarta: LPPMP UNY

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. (2014). *Agenda PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY

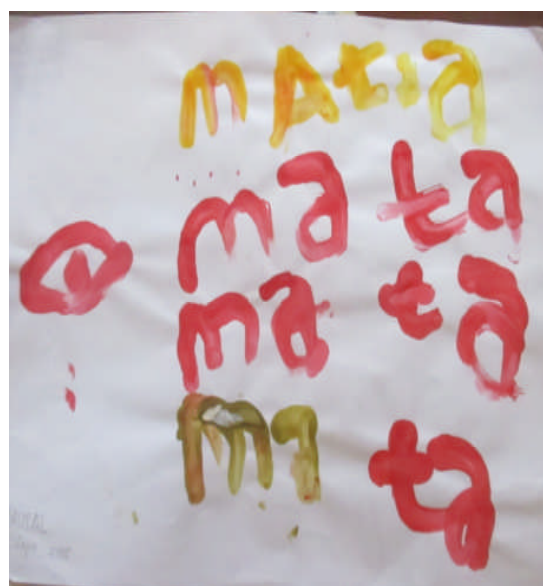
LAMPIRAN

A. Lampiran 1: Dokumentasi Kegiatan Mengajar Terbimbing





Dokumentasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada hari
Rabu, 26 Agustus 2015 dengan tema diriku subtema tubuhku



Dokumentasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada hari

Selasa, 01 September 2015 dengan tema diriku subtema tubuhku



Dokumentasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada hari

Senin, 07 September 2015 dengan tema diriku subtema tubuhku

B. Lampiran Rancangan Program Pembelajaran

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL

SLB RELA BHAKTI 1 GAMPING

A. Identitas Siswa

Nama siswa : Muhamad Naufal Rofif Pratama

TTL : Sleman, 29 Juni 2007

Usia : 8 tahun

Kelas : I C1

Sekolah : SLB Rela Bhakti 1 Gamping

Nama orang tua :

Ayah : Toni, Triyono

Ibu : -

Alamat : Sleman, Yogyakarta

B. Masalah yang dihadapi guru kelas :

a. Umum :

- Rentang konsentrasi anak cenderung pendek

b. Bahasa :

- Anak belum mengenal alphabet, kemampuan anak menebalkan garis

c. Matematika :

- Anak mampu mengurutkan 1 -5, namun belum mengetahui nilai dari angka tersebut

d. Inggris : -

e. Science/IPA : -

f. IPS : -

g. Kegiatan ekstrakurikuler : -

h. Lainnya sebutkan : -

C. Masalah yang dihadapi orang tua :

D. Asesmen

Tes CPM dan asesmen akademis belum dilakukan karena mengingat anak masih murid baru dan baru menginjak 8 tahun.

E. Informasi penting lainnya (Kemampuan Saat ini):

1. Bahasa

a. Naufal mampu menebalkan garis meskipun belum rapi

- b. Naufal mampu menuliskan huruf alphabet dengan garis bantu
 - c. Naufal mampu mengikuti perintah lisan
2. Matematika
- a. Naufal mampu menghitung 1-5, namun belum mengetahui konsep nilai bilangan tersebut.

E. Tujuan Jangka Panjang:

a. Bahasa Indonesia:

- Naufal akan mampu mengenal semua huruf alphabet
- Naufal akan mampu menulis huruf alphabet tanpa garis bantu
- Naufal akan mampu membaca kata-kata fungsional

b. Matematika:

- Naufal akan mampu berhitung bilangan 1-10
- Naufal akan mampu memahami konsep nilai bilangan 1-10

F. Tujuan jangka pendek

Tanggal penyusunan : 20 Agustus 2015

Tanggal evaluasi : 27 Agustus 2015

Tabel 1. Program pembelajaran individual

Mata Pelajaran	Kemampuan Siswa saat ini	Kondisi yang ditetapkan guru	Indikator keberhasilan	Evaluasi (hasil) dan tanggal pelaksanaan
Matematika	1. Naufal mampu menghitung 1-5, namun belum mengetahui konsep nilai bilangan tersebut	1. Naufal akan mampu memahami konsep nilai bilangan 1-5 2. Naufal akan mampu menjodohkan angka sesuai dengan jumlah benda 3. Naufal akan mampu menulis angka 1-5 tanpa bantuan garis putus-putus	80 % 80 % 80 %	27 Agustus 2015
Bahasa Indonesia	1. Naufal mampu menebalkan garis putus-putus pada huruf, namun belum memahami huruf alphabet	1. Naufal akan mampu menuliskan namanya sendiri. 2. Naufal akan mampu mengenal anggota tubuh dan fungsinya	80 % 80 %	27 Agustus 2015

Pelaksanaan Pengajaran

Tema : Diriku

Kelas : I SDLB Tunagrahita

Subtema : Tubuhku

Waktu : 2 x 80 menit

1. Tujuan Pembelajaran

- Dengan benda konkret yakni bola, siswa dapat mengenal konsep bilangan 1–5 dengan tepat
- Dengan puzzle, siswa dapat menyusun potongan-potongan gambar anggota tubuh
- Dengan bernyanyi dan mengeksplorasi anggota tubuhnya sendiri, anak akan mampu mengenal anggota tubuh dan fungsinya

2. Materi ajar

- Bilangan asli 1-5
- Nama-nama anggota tubuh dan fungsinya

3. Model, metode, dan pendekatan pembelajaran

- Pendekatan pembelajaran: Scientific
- Teknik pembelajaran: visualisasi, kinestesis,
- Metode: Unjuk kerja, Tanya jawab.

4. Media pembelajaran

- Puzzle anggota tubuh
- Bola warna warni
- video pengenalan anggota tubuh dan fungsinya

5. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Kegiatan awal: a. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta	10 menit

	<p>didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)</p> <p>b. Guru Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik</p> <p>Apersepsi:</p> <p>c. Guru mengajak berdinamika dengan tepuk kompak sambil menyanyikan lagu “dua mata saya”</p> <p>d. Guru memberikan pertanyaan pengiring kepada peserta didik tentang lagu tersebut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berapa mata yang dimiliki oleh kita ? - Mata digunakan untuk apa saja ? <p>Memotivasi :</p> <p>e. Guru menyampaikan subtema yang akan diajarkan adalah “tubuhku”</p> <p>f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut.</p>	
Inti	<p>Mengamati.</p> <p>a. Guru menyajikan video “pengenalan anggota tubuh dan fungsinya”, peserta didik mengamati video tersebut sampai selesai dengan cermat.</p> <p>b. Setelah mengamati video pembelajaran “pengenalan anggota tubuh”, peserta didik menjodohkan anggota tubuh dan fungsinya pada lembar yang disediakan guru.</p> <p>Menanya</p> <p>c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai hasil pengamatan yang telah mereka lakukan.</p> <p>d. Guru melanjutkan kegiatan dengan menanyakan, “berapa tangan yang kita miliki ? berapa jumlah jari pada setiap tangan kita ?</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>e. Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar memaknai bilangan 1-5 melalui bola warna-warni dan anggota tubuhnya sendiri</p> <p>f. Peserta didik diperintahkan melengkapi angka yang telah di acak pada media gambar kereta api ataupun ulat daun</p> <p>g. Setelah paham, peserta didik diperintahkan menebalkan titik-titik angka pada gambar yang disediakan</p> <p>h. Peserta didik mewarnai gambar tersebut</p> <p>Menalar</p> <p>i. Guru mengkondisikan peserta didik untuk bermain “guru berkata”</p> <p>j. Permainan ini, peserta didik diperintahkan memegang anggota badan yang disebutkan oleh guru, namun guru juga memegang anggota tubuh lain sebagai pengecoh.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>k. Peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyelesaikan puzzle anggota tubuh</p>	70 menit
Penutup	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari</p> <p>b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>c. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p> <p>d. Mengamati sikap peserta didik dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb)</p> <p>e. Apabila ada peserta didik yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa, maka setelah selesai kegiatan</p>	10 menit

	berdoa, langsung diberi nasehat	
--	---------------------------------	--

6. Evaluasi

A. Matematika

Rubrik Penilaian Bilangan 1-5

Penilaian Hasil Matematika			
Kriteria	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Kemampuan menyebutkan bilangan 1-5 sesuai dengan benda konkret yang dihitung	Merespon dengan cepat dan menyebutkan bilangan sesuai dengan benda yang dihitung dengan tepat	Merespon agak lambat namun mampu menyebutkan bilangan sesuai dengan benda yang dihitung dengan tepat	Belum mampu menyebutkan bilangan sesuai dengan benda yang dihitung dengan tepat
Kemampuan menyebutkan bilangan 1-5 sesuai dengan benda semi konkret yang dihitung	Merespon dengan cepat dan melakukan operasi penjumlahan bilangan sesuai dengan benda yang dihitung dengan tepat	Merespon agak lambat namun mampu melakukan operasi penjumlahan bilangan sesuai dengan benda yang dihitung dengan tepat	Belum mampu melakukan operasi penjumlahan bilangan sesuai dengan benda yang dihitung

Kriteria Penilaian Matematika

Skor	Interpretasi
≤ 3	Peserta didik masih belum menguasai konsep bilangan asli 1-5 dan masih ,membutuhkan pendampingan penuh
3-5	Peserta didik telah menguasai sebagian konsep bilangan asli 1-5 namun masih memerlukan pendampingan
6-9	Peserta didik telah menguasai konsep bilangan 1-5

B. Bahasa Indonesia

Rubrik Penilaian Pengenalan Anggota Tubuh

No	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
	Kemampuan Menyebutkan nama-nama anggota tubuh	Siswa mampu Menyebutkan nama-nama anggota tubuh dengan tepat	Siswa mampu Menyebutkan 4 nama-nama anggota tubuh dengan tepat	Siswa mampu Menyebutkan 3 nama-nama anggota tubuh dengan tepat	Siswa mampu Menyebutkan minimal 2 nama-nama anggota tubuh dengan tepat
	Kemampuan Menjodohkan gambar anggota tubuh dengan fungsinya	Siswa mampu Menjodohkan semua gambar anggota tubuh dengan fungsinya	Siswa mampu Menjodohkan minimal 5 gambar anggota tubuh dengan fungsinya	Siswa mampu Menjodohkan minimal 3 gambar anggota tubuh dengan fungsinya	Siswa mampu Menjodohkan minimal 2 gambar anggota tubuh dengan fungsinya

Kriteria penilaian Pengenalan Anggota Tubuh

Skor	Interpretasi
≤ 3	Peserta didik belum menguasai materi pengenalan anggota tubuh dan fungsinya dengan baik sehingga masih memerlukan remedial dan pendampingan secara penuh
3-6	Peserta didik telah menguasai sebagian materi pengenalan anggota tubuh dan fungsinya namun masih perlu pengawasan
6-8	Peserta didik telah menguasai materi materi pengenalan anggota tubuh dan fungsinya dengan baik

Yogyakarta, 07 September 2015

Guru Pendamping Lapangan

Mahasiswa

Ngesti Winahyu Arum, S.Pd
NIP. -

Dwi Anik Maritasari
NIM.12103244020

Mengetahui

Kepala SLB Rela Bhakti 1 Gamping

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19671217199303 2 007

RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

SEKOLAH LUAR BIASA RELA BHAKTI 1 GAMPING

TAHUN AJARAN 2015/2016

Satuan Pendidikan : SEKOLAH LUAR BIASA

Kelas/ Semester : I/ 1

Kekhususan : Tunagrahita

Tema : Diriku

Subtema : Tubuhku

Alokasi Waktu : 3 x 80 menit

Jumlah Pertemuan : 3 pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

3. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia

- 1.1. Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah
- 2.1. Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.1. Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1. Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

2. Matematika

- 1.1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- 2.2. Menunjukkan perilaku teliti dan peduli dengan menata benda-benda di sekitar ruang kelas berdasarkan dimensi, berat, atau urutan jumlah
- 3.1. Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana
- 4.1. Mengurai sebuah bilangan asli sampai dengan 99 sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah bilangan asli lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban

3. SBdP

- 1.1. Merasakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan
- 2.1. Menunjukkan rasa percaya diri untuk berlatih mengekspresikan diri dalam mengolah karya seni
- 3.1. Mengenal cara dari hasil karya seni ekspresi
- 4.1. Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

- 4.13. Membuat karya kreatif dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat, menggunting, dan menempel

4. PJOK

- 1.1. Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan yang tidak ternilai
- 2.1. Menunjukkan perilaku percaya diri dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan
- 3.1 Mengetahui konsep gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
- 4.1. Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

5. PPKn

- 1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah
- 2.2. Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 4.2. Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah

C. Indicator

1. Bahasa Indonesia

- Mengidentifikasi bagian-bagian tubuh
- Menyebutkan nama-nama anggota tubuh
- Menjodohkan anggota tubuh dan fungsinya
- Menuliskan nama-nama anggota tubuh

2. Matematika

- Mengidentifikasi banyak benda
- Menuliskan lambang bilangan yang sesuai dengan banyak benda
- Menunjukkan banyak benda sesuai lambang bilangan yang ditentukan (1-5)

3. SBdP

- Menebalkan garis pada gambar
- Mewarnai gambar
- Menyusun puzzle potongan-potongan gambar anggota tubuh
- Menggambar orang dengan anggota tubuhnya
- Membuat miniature orang melalui plastisin

4. PJOK

- Melakukan gerak lokomotor menggunakan kaki

5. PPKn

- Menunjukkan perilaku tertib dan teratur selama kegiatan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran I

- Dengan benda konkret yakni bola, peserta didik dapat mengenal konsep bilangan 1–5 dengan tepat
- Dengan puzzle, peserta didik dapat menyusun potongan-potongan gambar anggota tubuh
- Dengan bernyanyi dan mengeksplorasi anggota tubuhnya sendiri, peserta didik akan mampu mengenal anggota tubuh dan fungsinya
- Dengan permainan “guru berkata”, peserta didik dapat menunjukkan perilaku percaya diri dan taat terhadap peraturan

2. Tujuan Pembelajaran II

- Dengan video edukatif “pengenalan anggota tubuh dan fungsinya”, peserta didik akan memahami nama anggota tubuh dan fungsinya
- Dengan metode *finger painting*, peserta didik dapat memahami kosakata nama-nama anggota tubuh
- Dengan menggambar orang, peserta didik dapat mengkomunikasikan pemahaman letak anggota tubuh
- Dengan permainan “menulis huruf di tangan”, peserta didik dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan taat terhadap peraturan

3. Tujuan Pembelajaran III

- Dengan mengamati foto, peserta didik dapat menyebutkan semua anggota tubuh yang ada
- Dengan media plastisin warna-warni, peserta didik dapat menulis kosakata anggota tubuh dengan menyengkan
- Dengan membuat miniature orang melalui plastisin, peserta didik dapat mengkomunikasikan pemahamannya mengenai letak anggota tubuh

E. Materi Ajar

1. Bahasa Indonesia

- Nama-nama anggota tubuh
- Fungsi anggota tubuh

2. Matematika

- Bilangan asli 1-5

3. SBdP

- Mewarnai gambar
- Menggambar sederhana

- Membuat bentuk dengan plastisin

4. PJOK

- Gerakan lokomotor melompat

5. PPKn

- Sikap taat terhadap peraturan

F. Metode, Dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran: *Scientific Approach*
2. Metode: Unjuk kerja, Tanya jawab

G. Media Pembelajaran

1. Puzzle anggota tubuh
2. Bola warna warni
3. Video pengenalan anggota tubuh dan fungsinya
4. Kapur
5. Foto peserta didik
6. Cat Air untuk finger Painting
7. Plastisin aneka warna

H. Kegiatan Pembelajaran I

Tabel 1. Kegiatan Pembelajaran I

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan awal:</p> <p>g. Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)</p> <p>h. Guru Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik</p> <p>Apersepsi:</p> <p>i. Guru mengajak berdinamika dengan tepuk kompak sambil menyanyikan lagu “dua mata saya”</p> <p>j. Peserta didik menyanyikan lagu “dua mata saya”</p> <p>k. Guru memberikan pertanyaan pengiring kepada peserta didik tentang lagu tersebut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berapa mata yang dimiliki oleh kita ? - Mata digunakan untuk apa saja ? <p>Memotivasi :</p> <p>l. Guru menyampaikan subtema yang akan diajarkan adalah “tubuhku”</p> <p>m. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut.</p>	10 menit
Inti	<p>Mengamati.</p> <p>a. Peserta didik mengamati video “pengenalan anggota tubuh dan fungsinya” yang telah disajikan guru dengan cermat.</p> <p>b. Setelah mengamati video pembelajaran “pengenalan anggota tubuh”, peserta didik menjodohkan anggota tubuh dan fungsinya pada lembar yang disediakan guru.</p> <p>Menanya</p> <p>c. Guru memberikan stimulus kepada peserta didik untuk menanyakan tentang subtema tubuhku</p>	50 menit

	<p>d. Peserta didik bertanya tentang subtema tubuhku</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>e. Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar memaknai bilangan 1-5 melalui bola warna-warni dan anggota tubuhnya sendiri</p> <p>f. Peserta didik berhitung melalui benda konkret bola warna-warni</p> <p>g. Setelah paham, peserta didik diperintahkan menempelkan angka yang hilang pada badan ulat daun</p> <p>h. Peserta didik dibimbing tentang cara mengerjakan lembar kerja berhitung oleh guru</p> <p>i. Peserta didik mengerjakan lembar kerja berhitung dengan cara menghitung gambar yang telah tersedia, kemudian menuliskan jumlah gambar tersebut.</p> <p>Menalar</p> <p>j. Peserta didik dikondisikan untuk bermain “guru berkata” oleh guru</p> <p>k. Peserta didik dijelaskan secara runtut tata cara permainan “guru berkata” yakni peserta didik diperintahkan memegang anggota badan yang disebutkan oleh guru, namun guru juga memegang anggota tubuh lain sebagai pengecoh</p> <p>l. Peserta didik melakukan permainan “guru berkata” dengan memegang anggota tubuh yang disebutkan guru dengan rasa percaya diri</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>m. Peserta didik dikondisikan untuk bermain puzzle anggota tubuh</p> <p>n. Peserta didik dijelaskan tata cara bermain puzzle</p> <p>o. Peserta didik menyelesaikan puzzle anggota tubuh dengan dampingan guru</p>	
Penutup	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>f. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari</p> <p>g. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>h. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p> <p>i. Mengamati sikap peserta didik dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb)</p> <p>j. Apabila ada peserta didik yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa, maka setelah selesai kegiatan berdoa, langsung diberi nasehat</p>	10 menit

I. Penilaian Kegiatan Pembelajaran I

1. Jenis Penilaian
 - a. Penilaian proses: lembar observasi
 - b. Penilaian akhir: unjuk kerja
2. Teknik penilaian
 - a. Observasi (pengamatan), meliputi kemampuan berhitung yang sesuai dengan jumlah bola
 - b. Penilaian sikap meliputi percaya diri

- c. Penilaian pengetahuan: Instrumen penilaian berupa tes tertulis (lembar kerja)
- d. Penilaian ketrampilan meliputi: melengkapi angka yang hilang pada media ulat daun, memegang anggota tubuh yang diperintahkan dalam permainan “Guru Berkata”, melengkapi angka pada gambar anggota tubuh.

Tabel 2. Lembar Penilaian Proses (Observasi)

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	Jumlah Skor
1.	Aspek pengetahuan : Kemampuan berhitung yang sesuai dengan jumlah bola				
2.	Aspek ketrampilan : Mampu menyusun puzzle anggota tubuh dengan benar				

Kriteria penilaian

- 1) Skor 3 (MB) : Mampu dan Benar – Anak mampu dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai
- 2) Skor 2 (MBG) : Mampu dan Benar dengan Bantuan Guru – Anak mampu dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru
- 3) Skor 1(TM) : Tidak Mampu – anak tidak mampu menyebutkan setiap aspek yang dinilai

Tabel 3. Lembar Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri			
		BT	MT	MB	SM
1.	Naufal				

Kriteria Penilaian

- BT: Belum Terlihat, - apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku percaya diri.
- MT: Mulai Terlihat, - apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku percaya diri tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.
- MB: Mulai Berkembang, - apabila peserta didik sudah memperlihatkan perilaku percaya diri, telah terbentuk pemahaman, kesadaran dan juga mendapat penguatan lingkungan.

Tabel 4. Lembar Penilaian Ketrampilan

No.	Aspek Penilaian Ketrampilan	Skor Penilaian			
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	Jumlah Skor

1.	Melengkapi angka yang hilang pada media ulat daun				
2.	Memegang anggota tubuh yang diperintahkan dalam permainan “Guru Berkata”				
3.	Melengkapi angka pada gambar anggota tubuh				

Kriteria penilaian

- 1) Skor 3 (MB) : Mampu dan Benar – Anak mampu dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai
- 2) Skor 2 (MBG) : Mampu dan Benar dengan Bantuan Guru – Anak mampu dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilaidengan pendampingan dan bimbingan guru
- 3) Skor 1 (TM) : Tidak Mampu – anak tidak mampu menyebutkan setiap aspek yang dinilai

J. Lampiran Kegiatan Pembelajaran I



Gb 1. Instrumen penilaian berupa tes tertulis



Gb 2. Instrumen penilaian berupa tes tertulis



Gb 3. Instrumen penilaian berupa tes tertulis

K. Kegiatan Pembelajaran II

Tabel 5. Kegiatan Pembelajaran II

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)b. Guru Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik <p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none">c. Guru mengajak berdinamika dengan tepuk kompak sambil menyanyikan lagu “Kalau Kau Suka Hati”d. Guru memberikan pertanyaan pengiring kepada	10 menit

	<p>peserta didik tentang lagu tersebut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dapat kita lakukan dengan tangan kita ? - Apa yang dapat kita lakukan dengan kaki yang kita miliki ? <p>Memotivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Guru menyampaikan subtema yang akan diajarkan adalah “tubuhku” f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut. 	
Inti	<p>Mengamati.</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Peserta didik mengamati video edukatif “pengenalan anggota tubuh dan fungsinya” dengan cermat. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Guru memberikan stimulus pada peserta didik untuk bertanya tentang materi pada subtema tubuhku e. Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai hasil pengamatan yang dilakukan. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Peserta didik dijelaskan mengenai metode <i>finger painting</i> g. Peserta didik dikondisikan untuk belajar memaknai kosakata anggota tubuh mata, tangan, kaki, hidung, mulut, dan telinga melalui metode <i>finger painting</i> menggunakan cat air yang telah disediakan h. Peserta didik menulis huruf pada kosakata anggota tubuh dengan menggerakkan tangan dengan bantuan guru melalui metode SAS contoh : mata dan ma ta i. Peserta didik diperintahkan untuk menulis sendiri kosakata melalui menjiplak dari tulisan guru pada tahap metode SAS selanjutnya yakni m a t a, ma ta dan mata j. Peserta didik menulis huruf pada kosakata anggota tubuh melalui metode SAS dengan rasa disiplin ditunjukkan dengan runtutnya kata k. Kegiatan menulis dengan metode <i>finger painting</i> ini dilakukan sampai semua kosakata anggota tubuh dapat ditulis oleh peserta didik l. Peserta didik mengerjakan lembar kerja siswa berupa menebalkan kosakata anggota tubuh <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> m. Peserta didik dikondisikan untuk bermain “menulis huruf di tangan” oleh guru n. Peserta didik dijelaskan mengenai permainan “menulis huruf di tangan” o. Peserta didik melakukan permainan dengan untuk menebak huruf apa yang dituliskan guru di tangannya melalui perabaannya. Karena guru hanya menulis satu huruf, peserta didik diperintahkan untuk meneruskan huruf tersebut digunakan untuk kosakata anggota tubuh <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> p. Peserta didik diperintahkan untuk menggambar orang lengkap dengan anggota tubuh yang dimilikinya. q. Peserta didik menggambar orang dengan penuh percaya diri 	50 menit
Penutup	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> k. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari 	10 menit

	l. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) m. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) n. Mengamati sikap peserta didik dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb) o. Apabila ada peserta didik yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa, maka setelah selesai kegiatan berdoa, langsung diberi nasehat	
--	--	--

L. Penilaian Kegiatan Pembelajaran II

1. Jenis Penilaian
- a. Penilaian proses: lembar observasi
 b. Penilaian akhir: unjuk kerja
2. Teknik penilaian
- e. Observasi (pengamatan), meliputi kemampuan bermain “menulis huruf di tangan”
 f. Penilaian sikap meliputi percaya diri dan disiplin
 g. Penilaian pengetahuan: Instrumen penilaian berupa tes tertulis (lembar kerja)
 h. Penilaian ketrampilan meliputi: kemampuan menulis kosakata anggota tubuh melalui metode *finger painting*, kemampuan menggambar orang

Tabel 6. Lembar Penilaian Proses (Observasi)

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	Jumlah Skor
1.	Aspek ketrampilan : Kemampuan bermain “menulis huruf di tangan”				

Kriteria penilaian

- 4) Skor 3 (MB) : Mampu dan Benar – Anak mampu dan benar melakukan aspek yang dinilai
- 5) Skor 2 (MBG) : Mampu dan Benar dengan Bantuan Guru – Anak mampu dan benar melakukan aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru
- 6) Skor 1(TM) : Tidak Mampu – anak tidak mampu melakukan aspek yang dinilai

Tabel 7. Lembar Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Disiplin			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Naufal								

Kriteria Penilaian

- BT: Belum Terlihat, - apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku percaya diri dan disiplin.
- MT: Mulai Terlihat, - apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku percaya diri dan disiplin tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.
- MB: Mulai Berkembang, - apabila peserta didik sudah memperlihatkan perilaku percaya diri dan disiplin, telah terbentuk pemahaman, kesadaran dan juga mendapat penguatan lingkungan.

Tabel 8. Lembar Penilaian Ketrampilan

No.	Aspek Penilaian Ketrampilan	Skor Penilaian			
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	Jumlah Skor
1.	Kemampuan menulis kosakata anggota tubuh melalui metode <i>finger painting</i>				
2.	Kemampuan menggambar orang				

Kriteria penilaian

- Skor 3 (MB) : Mampu dan Benar – Anak mampu dan benar melakukan setiap aspek yang dinilai
- Skor 2 (MBG) : Mampu dan Benar dengan Bantuan Guru – Anak mampu dan benar melakukan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru
- Skor 1 (TM) : Tidak Mampu – anak tidak mampu melakukan setiap aspek yang dinilai

M. Lampiran Kegiatan Pembelajaran II (terlampir)

N. Kegiatan Pembelajaran III

Tabel 9. Kegiatan Pembelajaran III

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) Guru Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik <p>Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengajak berdinamika dengan tepuk kompak sambil menyanyikan lagu “dua mata saya” Guru memberikan pertanyaan pengiring kepada peserta didik tentang lagu tersebut: 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Anggota tubuh apa saja yang disebutkan di lagu tersebut ? - Anggota tubuh apa yang digunakan untuk kegiatan makan? <p>Memotivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Guru menyampaikan subtema yang akan diajarkan adalah “tubuhku” f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diperintahkan untuk menempelkan foto dirinya di papan tulis b. Peserta didik mengamati foto dirinya yang telah disajikan oleh guru c. Peserta didik menyebutkan anggota tubuh yang ditunjuk pada foto oleh guru d. Guru menarik garis dari anggota tubuh pada foto dan menuliskan nama anggota tubuh yang berhasil diidentifikasi oleh peserta didik <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Guru menstimulus peserta didik agar bertanya mengenai materi pada subtema tubuhku yang belum jelas f. Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai hasil pengamatan yang telah mereka lakukan. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> g. Peserta didik dikenalkan dengan plastisin beraneka warna h. Peserta didik dibimbing untuk belajar menekan dan membentuk plastisin i. Peserta didik didampingi untuk membuat bentuk huruf-huruf yang menyusun nama anggota tubuh (kosakata) dengan cara menjiplak nama anggota tubuh yang telah diidentifikasi di papan tulis menggunakan plastisin j. Peserta didik menempelkan hasil karya plastisinnya dengan cara menekannya pada lembar kerja yang telah disediakan <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik di bimbing untuk berhitung urut 1, 2, 3, 4, 5 dengan dampingan guru b. Peserta didik dikondisikan oleh guru untuk bermain lompat pada kotak bertulis angka yang telah disediakan c. Guru menjelaskan aturan yakni peserta didik diperintahkan melompat sesuai dengan bilangan yang diucapkan guru d. Peserta didik melompat pada kotak sesuai dengan ucapan guru e. Setelah permainan selesai, guru menjelaskan kembali makna bilangan 1, 2, 3, 4, dan 5 	50 menit

	<p>f. Peserta didik dikondisikan untuk mengerjakan lembar kerja yang disediakan oleh guru</p> <p>g. Guru menjelaskan tata cara mengerjakan lembar kerja pada peserta didik</p> <p>h. Peserta didik menuliskan jumlah dari gambar anggota tubuh yang pada lembar kerja yang telah disediakan</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>i. Peserta didik dibimbing untuk memeras-remas ataupun menekan plastisin bentuk bola sebagai kepala</p> <p>j. Peserta dibimbing untuk memeras-remas ataupun menekan plastisin bentuk balok sebagai badan</p> <p>k. Peserta didik diperintahkan untuk melengkapi bentuk orang yang belum sempurna tersebut</p> <p>l. Peserta didik membuat bentuk anggota tubuhnya yaitu mata, hidung, telinga, mulut, tangan, tangan, dan kaki</p> <p>m. Peserta didik menempelkan anggota tubuh dari plastisin pada bentuk orang tidak sempurna tersebut</p>	
Penutup	<p>a. Peserta didik diperintahkan merefleksikan kegiatan dengan cara menjawab pertanyaan guru, tentang hal-hal yang telah mereka pelajari, kesulitan yang peserta didik alami</p> <p>b. Peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini dengan tema diriku dengan bimbingan guru</p> <p>c. Guru mengingatkan kepada peserta didik untuk senantiasa bersyukur kepada Tuhan YME karena telah diberi anggota tubuh yang lengkap dan tubuh yang sehat</p> <p>d. Peserta didik diminta untuk belajar di rumah tentang nama-nama anggota tubuh</p> <p>e. Peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dengan bimbingan guru</p> <p>f. Mengamati sikap peserta didik dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb). Apabila ada peserta didik yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa, maka setelah selesai kegiatan berdoa, langsung diberi nasehat</p> <p>g. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam</p>	10 menit

O. Penilaian Kegiatan Pembelajaran III

1. Jenis Penilaian
 - a. Penilaian proses: lembar observasi
 - b. Penilaian akhir: unjuk kerja
2. Teknik penilaian

- a. Observasi (pengamatan), meliputi kemampuan mengidentifikasi nama-nama anggota tubuh.
 - b. Penilaian sikap meliputi percaya diri dan disiplin
 - c. Penilaian ketrampilan
- Penilaian Unjuk kerja meliputi: membuat nama anggota tubuh melalui plastisin, membuat bentuk anggota tubuh melalui plastisin, melengkapi angka pada gambar anggota tubuh.

Tabel 10. Lembar Penilaian Proses (Observasi)

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	Jumlah Skor
1.	Aspek pengetahuan : Mampu menyebutkan nama-nama anggota tubuh				
2.	Aspek ketrampilan Mampu menunjukkan nama anggota tubuh Mampu melompat sesuai dengan angka yang dimaksud				

Kriteria penilaian

- 7) Skor 3 (MB) : Mampu dan Benar – Anak mampu dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai
- 8) Skor 2 (MBG) : Mampu dan Benar dengan Bantuan Guru – Anak mampu dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru
- 9) Skor 1(TM) : Tidak Mampu – anak tidak mampu menyebutkan setiap aspek yang dinilai

Tabel 11. Lembar Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Disiplin			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Naufal								

Kriteria Penilaian

- BT: Belum Terlihat, - apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku percaya diri dan disiplin.
- MT: Mulai Terlihat, - apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku percaya diri dan disiplin tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB: Mulai Berkembang, - apabila peserta didik sudah memperlihatkan perilaku percaya diri dan disiplin, telah terbentuk pemahaman, kesadaran dan juga mendapat penguatan lingkungan.

Penilaian Ketrampilan Unjuk Kerja

Tabel 12. Rubrik Penilaian Kegiatan Membuat Nama-Nama Anggota Tubuh Dengan Plastisin

No.	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Ketepatan membentuk 6 nama anggota tubuh (mata, hidung, telinga, mulut, tangan, dan kaki) dengan plastisin	Membentuk 6 nama anggota tubuh	Membentuk 4-5 nama anggota tubuh	Membentuk 2-3 nama anggota tubuh	Membentuk 1 nama anggota tubuh
2.	Ketepatan menyusun nama anggota tubuh (mata, hidung, telinga, mulut, tangan, dan kaki) dari plastisin pada gambar	Semaua tepat	Tepat 4-5	Tepat 2-3	Tepat 0-1

Kriteria Penilaian

- Skor ≤ 2 : Peserta didik belum memiliki pemahaman tentang nama-nama anggota tubuh dan memerlukan pembelajaran remedial
- Skor 3-5 : Peserta didik telah menguasai sebagian tentang pemahaman nama-nama anggota tubuh namun belum mengerti tentang alphabet
- Skor 6-7: Peserta didik telah memiliki pemahaman tentang nama-nama nggota tubuh namun masih perlu pendampingan dalam menyusun huruf menjadi kata
- Skor 8 : Peserta didik telah memiliki pemahaman yang matang tentang nama-nama nggota tubuh serta membentuk kata

Tabel 11. Rubrik Penilaian Kegiatan Membuat Bentuk Anggota Tubuh

No.	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
-----	----------	-----------------	----------	-----------	---------------------

1.	Ketepatan membentuk 6 anggota tubuh (mata, hidung, telinga, mulut, tangan, dan kaki) dengan plastisin	Membentuk 6 anggota tubuh	Membentuk 4-5 anggota tubuh	Membentuk 2-3 anggota tubuh	Membentuk 1 anggota tubuh
2.	Ketepatan menyusun anggota tubuh (mata, hidung, telinga, mulut, tangan, dan kaki) pada plastisin bentuk kepala dan badan	Semua tepat	Tepat 4-5	Tepat 2-3	Tepat 0-1

Kriteria Penilaian

Skor ≤ 2 : Peserta didik belum memiliki pemahaman tentang letak anggota tubuh sehingga memerlukan pembelajaran remedial

Skor 3-5 : Peserta didik telah menguasai sebagian tentang letak anggota tubuh namun masih diperlukan pembelajaran remedial

Skor 6-7: Peserta didik telah memiliki pemahaman tentang letak anggota tubuh namun masih perlu bimbingan dan pendampingan guru

Skor 8 : Peserta didik telah memiliki pemahaman yang matang tentang letak anggota tubuh

P. Lampiran Kegiatan Pembelajaran III (terlampir)

Yogyakarta, 07 September 2015

Guru Pendamping Lapangan

Mahasiswa

Ngesti Winahyu Arum, S.Pd
NIP. -

Dwi Anik Maritasari
NIM.12103244020

Mengetahui

Kepala SLB Rela Bhakti 1 Gamping

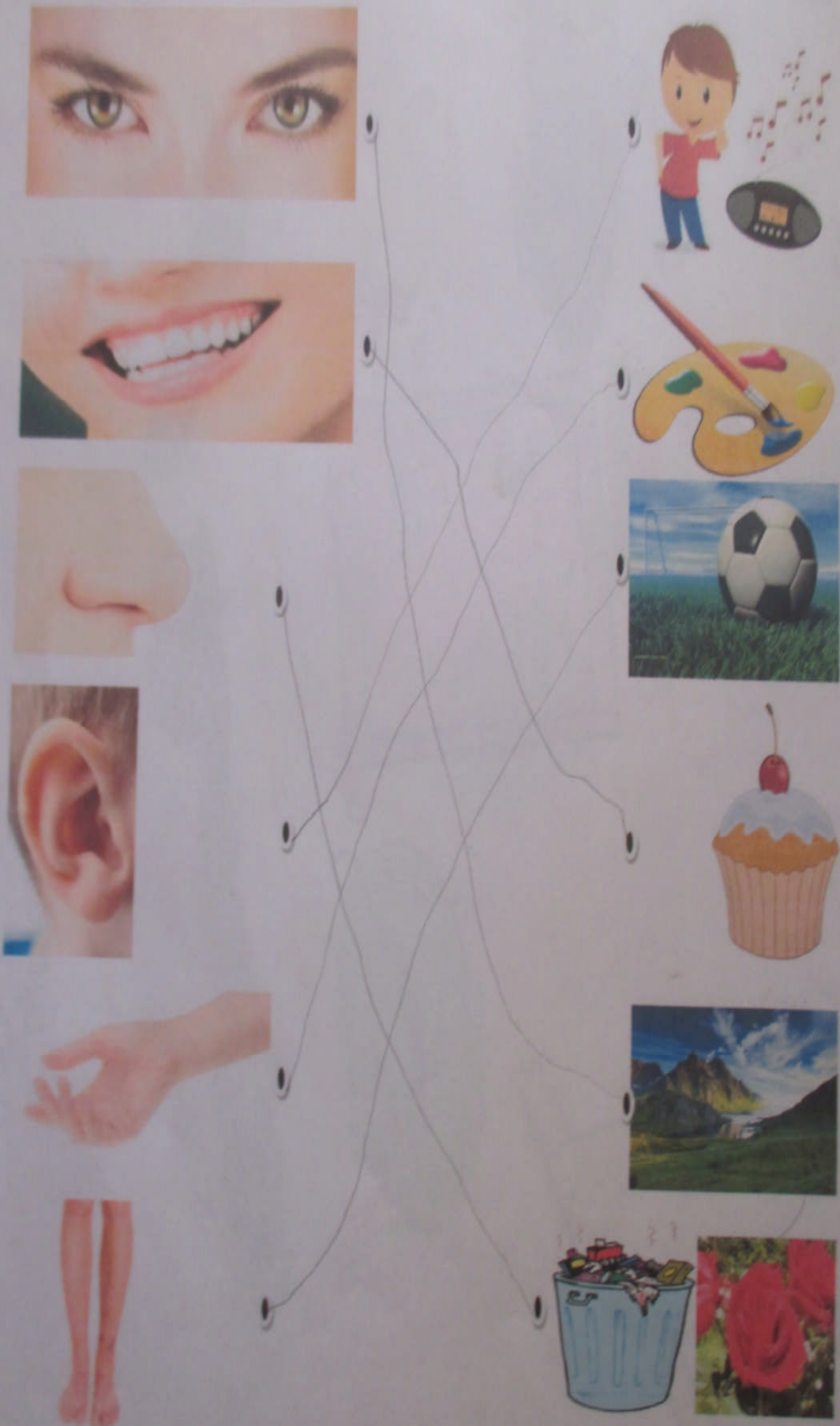
Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19671217199303 2 007

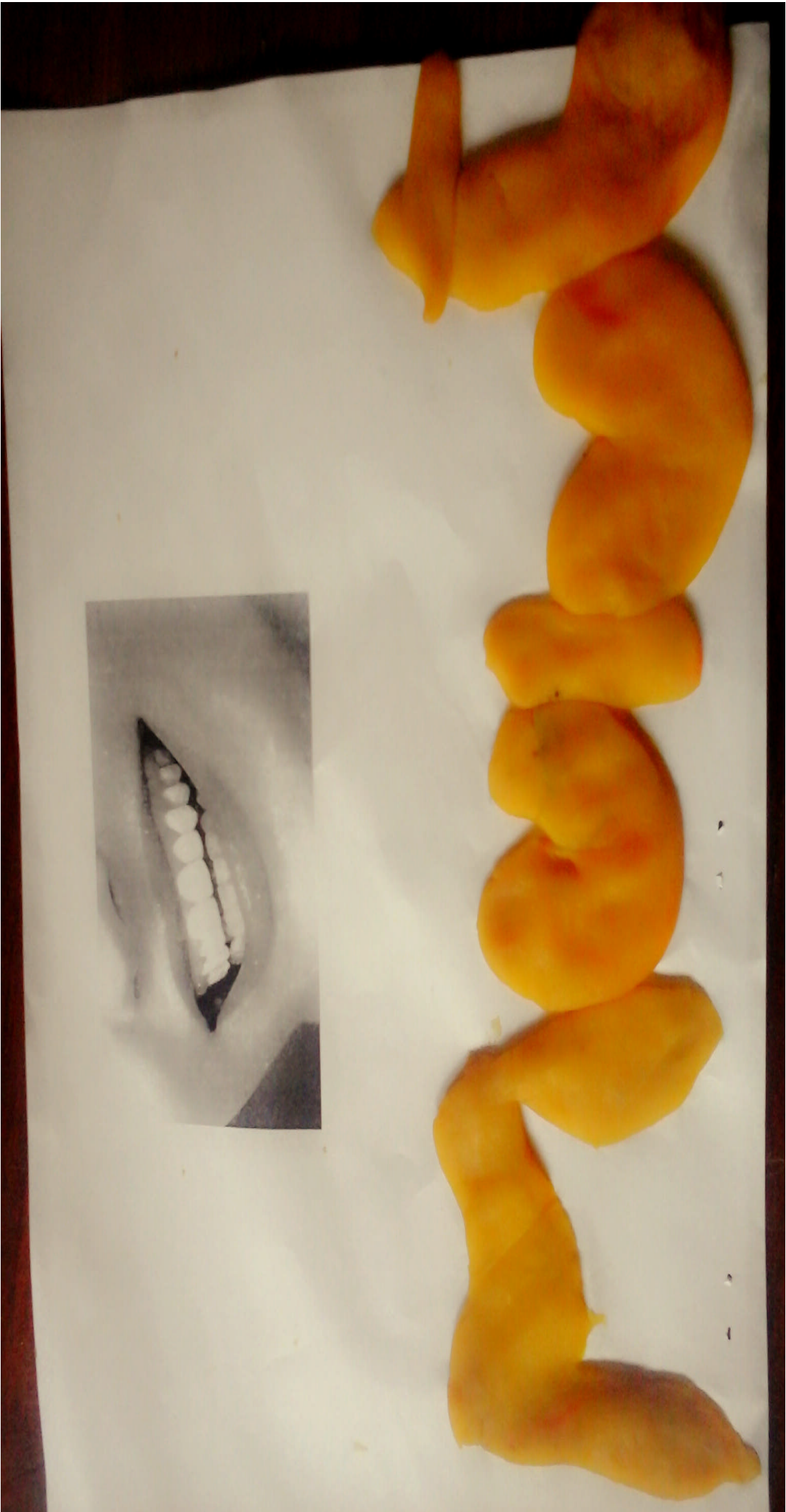


©gambarwarnaai.com

Nama: M. Naufal

Hubungkanlah dengan garis gambar anggota tubuh dengan fungsinya !









RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN
SEKOLAH LUAR BIASA RELA BHAKTI 1 GAMPING
TAHUN AJARAN 2015/2016

Satuan Pendidikan : SEKOLAH LUAR BIASA

Kelas/ Semester : D/ 1

Kekhususan : Tunagrahita

Program Khusus : Bina Diri

Standar Kompetensi : 1. Merawat Diri

Alokasi Waktu : 1 x 50 menit

Jumlah Pertemuan : 1 pertemuan

Q. Kompetensi Dasar

1.3. Memelihara kesehatan badan

R. Indicator

- Menentukan alat dan bahan gosok gigi
- Mengoleskan pasta gigi pada sikat gigi
- Menggosok gigi dengan benar
- Merapihkan alat-alat menggosok gigi

S. Tujuan Pembelajaran

- Melalui video “merawat kesehatan gigi” peserta didik dapat memahami tentang tata cara merawat
- Melalui video, “tata cara menggosok gigi”, peserta didik akan memahami tata cara menggosok gigi yang benar
- Melalui praktik menggosok gigi, peserta didik akan mampu menggosok gigi dengan benar

T. Materi Pokok

- Menggosok gigi

U. Metode, Dan Pendekatan Pembelajaran

3. Pendekatan pembelajaran: *Scientific Approach*

4. Metode: Unjuk kerja, Tanya jawab, dan *pretend play*

V. Media Pembelajaran

- Sikat gigi
- Pasta gigi
- Gelas
- Lap/ handuk
- Air
- Video edukatif “merawat kesehatan gigi” dan “tata cara menggosok gigi”

W. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan awal:</p> <p>n. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)</p> <p>o. Guru Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik</p> <p>Apersepsi:</p> <p>p. Guru mengajak berdinamika dengan tepuk kompak sambil menyanyikan lagu “bangun tidur”</p> <p>q. Peserta didik menyanyikan lagu “bangun tidur”</p> <p>r. Guru memberikan pertanyaan pengiring kepada peserta didik tentang lagu tersebut:</p> <ul style="list-style-type: none">- Kegiatan apa saja yang dilakukan setelah bangun tidur ?- Peralatan apa saja yang digunakan untuk gosok gigi ? <p>Memotivasi :</p> <p>s. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan yakni “menggosok gigi”</p> <p>t. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut.</p>	10 menit
Isi	<p>Mengamati.</p> <p>a. Peserta didik mengamati video edukatif “merawat kesehatan gigi” yang telah disajikan guru dengan cermat.</p> <p>b. Peserta didik dijelaskan kembali tentang merawat kesehatan gigi kepada peserta didik</p> <p>c. Peserta didik dikondisikan untuk mengerjakan lembar kerja yang disediakan guru</p> <p>d. Guru menjelaskan tata cara pengerjaan lembar kerja</p> <p>e. Siswa mengerjakan lembar kerja dengan percaya diri</p> <p>Menanya</p> <p>f. Guru memberikan stimulus kepada peserta didik untuk menanyakan tentang materi menggosok gigi</p> <p>g. Peserta didik bertanya tentang materi menggosok gigi</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>h. Guru menyiapkan media yang digunakan untuk menggosok gigi yakni: sikat gigi, pasta gigi, handuk, gelas, dan air</p> <p>i. Guru mengkondisikan peserta didik mengamati video “tata cara menggosok</p>	50 menit

	<p>gigi”</p> <p>j. Peserta didik memperhatikan video “tata cara menggosok gigi” dengan seksama</p> <p>k. Peserta didik dikondisikan untuk bermain <i>pretend play</i> menggosok gigi dengan dampingan guru</p> <p>l. Guru menjelaskan tentang permainan <i>pretend play</i> menggosok gigi sebagai simulasi gerakan menggosok gigi tanpa benar-benar melakukan praktik sebenarnya</p> <p>Menalar</p> <p>m. Peserta didik dikondisikan untuk ke luar dari kelas guna praktik menggosok gigi oleh guru</p> <p>n. Peserta didik diingatkan kembali tata urutan menggosok gigi dengan bimbingan guru</p> <p>o. Peserta didik melakukan praktik menggosok gigi sesuai dengan langkah yang ditentukan dengan disiplin dan percaya diri. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- Mencuci sikat sebelum digunakan- Membuka tutup pasta gigi- Mengoleskan pasta gigi pada sikat gigi- Menggosok gigi dengan arah yang benar yakni gigi bagian depan dengan arah naik turun secara merata, ulangi langkah yang sama pada bagian gigi di sisi kanan dan kiri, dan gigi mengunyah dengan arah belakang ke depan- Berkumur-kumur sekali agar zat baik dalam pasta gigi tidak ikut terbuang- Melap mulut dengan handuk <p>Mengkomunikasikan</p> <p>p. Peserta didik dikondisikan untuk kembali ke kelas</p> <p>q. Peserta didik dijelaskan cara mengerjakan lembar kerja mengurutkan tata cara menggosok gigi</p> <p>r. Peserta didik mengerjakan lembar kerja mengurutkan tata cara menggosok gigi</p>	
Penutup	<p>h. Peserta didik diperintahkan merefleksikan kegiatan dengan cara menjawab pertanyaan guru, tentang hal-hal yang telah mereka pelajari, kesulitan yang peserta didik alami</p> <p>i. Peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini dengan materi menggosok gigi dengan bimbingan guru</p> <p>j. Guru mengingatkan kepada peserta didik untuk senantiasa bersyukur kepada Tuhan YME karena telah diberikan tubuh yang sehat dan harus senantiasa menjaga kesehatan tubuh, salah satunya dengan menggosok gigi</p> <p>k. Peserta didik diminta untuk belajar di rumah tentang tata cara menggosok gigi</p> <p>l. Peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dengan bimbingan guru</p> <p>m. Mengamati sikap peserta didik dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb). Apabila ada peserta didik yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa, maka setelah selesai kegiatan berdoa, langsung diberi nasehat</p> <p>n. Guru menutup pelajaran dn mengucapkan salam</p>	10 menit

X. Penilaian Kegiatan Pembelajaran

- 3. Jenis Penilaian
 - c. Penilaian proses: lembar observasi
 - d. Penilaian akhir: unjuk kerja
- 4. Teknik penilaian
 - d. Observasi (pengamatan), meliputi kemampuan bermain *pretend play* menggosok gigi
 - e. Penilaian sikap meliputi percaya diri dan disiplin
 - f. Penilaian pengetahuan berupa tes tertulis
 - g. Penilaian ketrampilan

Penilaian Unjuk kerja meliputi: praktik menggosok gigi dan mengurutkan langkah-langkah urutan menggosok gigi dengan *flash card*.

Tabel 3. Lembar Penilaian Proses (Observasi)

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	Jumlah Skor
1.	Aspek ketrampilan: Mampu bermain <i>pretend play</i> menggosok gigi				

Kriteria penilaian

- 10) Skor 3 (MB) : Mampu dan Benar – Anak mampu dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai
- 11) Skor 2 (MBG) : Mampu dan Benar dengan Bantuan Guru – Anak mampu dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru
- 12) Skor 1(TM) : Tidak Mampu – anak tidak mampu menyebutkan setiap aspek yang dinilai
- 13)

Tabel 3. Lembar Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Disiplin			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Riko								
2.	Dimi								

Kriteria Penilaian

- BT: Belum Terlihat, - apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku percaya diri dan disiplin.
- MT: Mulai Terlihat, - apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku percaya diri dan disiplin tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB: Mulai Berkembang, - apabila peserta didik sudah memperlihatkan perilaku percaya diri dan disiplin, telah terbentuk pemahaman, kesadaran dan juga mendapat penguatan lingkungan.

Penilaian Ketrampilan Unjuk Kerja

Tabel 4. Rubrik Penilaian Kegiatan Praktik Menggosok Gigi

No.	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Ketepatan menggunakan peralatan untuk menggosok gigi	Penggunaan semua peralatan secara tepat	Penggunaan 3 peralatan secara tepat	Penggunaan 2 peralatan secara tepat	Penggunaan 0-1 peralatan secara tepat
2.	Ketepatan menggosok gigi dengan arah yang benar	Semua tepat	Semua tepat namun masih dengan bimbingan	Tepat 2	Tepat 0-1
3.	Ketepatan mempraktikkan langkah-langkah menggosok gigi secara urut	Semua tepat	Tepat 4-5	Tepat 2-3	Tepat 0-1

Kriteria Penilaian

Skor ≤ 3 : Peserta didik belum memiliki pemahaman tentang tata cara menggosok gigi dan masih memerlukan pembelajaran remedial

Skor 4-6 : Peserta didik telah menguasai sebagian pengetahuan tentang tata cara menggosok gigi namun namun masih memerlukan remedial

Skor 7-10 : Peserta didik telah memiliki pemahaman tentang tata cara menggosok gigi namun masih perlu pendampingan meski tidak secara penuh

Skor 12 : Peserta didik telah memiliki pemahaman yang matang tentang nama-nama nggota tubuh serta membentuk kata

Tabel 5. Rubrik Penilaian Kegiatan
Mengurutkan *Flash Card* Menggosok Gigi

No.	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Ketepatan menyusun flash card menggosok gigi	Semaua tepat	Tepat 3-4	Tepat 2	Tepat 0-1

Kriteria Penilaian

Skor ≤ 1 : Peserta didik belum memiliki pemahaman tentang tata urutan menggosok gigi sehingga memerlukan pembelajaran remedial

Skor 2-3: Peserta didik telah memiliki pemahaman tentang tata urutan menggosok gigi namun masih membutuhkan pendampingan meski tidak penuh

Skor 4 : Peserta didik telah memiliki pemahaman yang matang tentang tata urutan menggosok gigi

Y. Lampiran Kegiatan Pembelajaran (terlampir)

Yogyakarta, 07 September 2015

Wali Kelas

Mahasiswa

Siti Arifah Yuliati, S.Pd
NIP. 19600727198503 2 008

Dwi Anik Maritasari
NIM.12103244020

Mengetahui

Kepala SLB Rela Bhakti 1 Gamping

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19671217199303 2 007

TULISLAH FUNGSI DARI JENIS GIGI BERIKUT !!

GIGI SERI

=



mencutong

GIGI TARING

=



mengogah

GIGI GERAHAM

=



mengogah

Amatilah gambar di bawah ini !

Tuliskan semua nama-nama makanan yang merusak gigi !



1. Selai
2. roti
3. pip
- 4.

5. coklat

permen

RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN
SEKOLAH LUAR BIASA RELA BHAKTI 1 GAMPING
TAHUN AJARAN 2015/2016

Satuan Pendidikan : SEKOLAH LUAR BIASA

Kelas/ Semester : I/ 1

Kekhususan : Tunagrahita

Tema : Diriku

Subtema : Aku Merawat Tubuhku

Alokasi Waktu : 1 x 80 menit

Jumlah Pertemuan : 1 pertemuan

Z. Kompetensi Inti

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
7. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
8. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

AA. Kompetensi Dasar

4. Bahasa Indonesia

- 4.1. Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah
- 2.4. Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab merawat tubuh agar sehat dan bugar melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
3.
 - 3.2 Mengenal teks petunjuk/ arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
 - 4.2 mempraktikkan teks arahan/ petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia

lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

2. PPKn

- 1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah
- 2.2. Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 4.2. Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah

3. SBDP

- 1.1 Merasakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan
- 2.1 Menunjukkan rasa percaya diri untuk berlatih mengekspresikan diri dalam mengolah karya seni
- 2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu untuk mengenal alam di lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni
- 3.1 Mengenal cara dan hasil gambar ekspresi
- 4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan Sekitar

4. PJOK

- 1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan yang tidak ternilai
- 2.1 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan
- 3.8 Mengetahui bagian-bagian tubuh sendiri, kegunaan, dan cara menjaga kebersihannya terutama badan, kuku, kulit, gigi, rambut, hidung, telinga, tangan dan kaki, serta menjaga kebersihan pakaian yang digunakan
- 4.8 mempraktikkan cara memelihara dan menjaga kebersihan bagian-bagian tubuh sendiri terutama badan, kuku, kulit, gigi, rambut, hidung, telinga, tangan dan kaki, serta menjaga kebersihan pakaian yang digunakan

BB. Indicator

6. Bahasa Indonesia

- Menguraikan cara menyikat gigi secara lisan dengan tepat

7. PPKn

- Mempraktikkan kegiatan menyikat gigi

- Menjelaskan frekuensi menyikat gigi yang baik setiap hari
8. SBDP
- Mewarnai gambar alat-alat menyikat gigi
9. PJOK
- Menjelaskan peralatan yang dibutuhkan untuk menyikat gigi
 - Menjelaskan manfaat menyikat gigi
 - Menjelaskan akibat tidak menyikat gigi
 - mempraktikkan cara menyikat gigi dengan benar

CC. Tujuan Pembelajaran

- Dengan mengamati video “mari kita gosok gigi”, peserta akan memiliki pengetahuan tentang akibat malas menggosok gigi.
- Dengan mengamati video “ tata cara menggosok gigi”, peserta didik akan memiliki pengetahuan cara menggosok gigi dengan benar.
- Melalui metode *pretend play*, peserta didik dapat bermain membiasakan diri menggosok gigi dengan arah yang benar.
- Melalui praktik gosok gigi, peserta didik akan memiliki ketrampilan menggosok gigi.

DD. Materi Pokok

- Menggosok gigi

EE. Metode, Dan Pendekatan Pembelajaran

- 5. Pendekatan pembelajaran: *Scientific Approach*
- 6. Metode: Unjuk kerja, Tanya jawab, dan *pretend play*

FF.Media dan alat pembelajaran

- Video “ayo gosok gigi” yang bercerita tentang anak yang sedang sakit gigi
- Video “tata cara menggosok gigi”
- Sikat gigi
- Pasta gigi
- Air
- Handuk/ tissue

GG. Kegiatan Pembelajaran

Tabel 1. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Kegiatan awal: u. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk	10 menit

	<p>mengawali kegiatan pembelajaran)</p> <p>v. Guru Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik</p> <p>Apersepsi:</p> <p>w. Guru mengajak berdinamika dengan tepuk kompak sambil menyanyikan lagu “bangun tidur”</p> <p>x. Peserta didik menyanyikan lagu “bangun tidur”</p> <p>y. Guru memberikan pertanyaan pengiring kepada peserta didik tentang lagu tersebut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan apa saja yang dilakukan setelah bangun tidur ? - Peralatan apa saja yang digunakan untuk gosok gigi ? <p>Memotivasi :</p> <p>z. Guru menyampaikan subtema yang akan dibahas adalah merawat tubuhku. Adapun Materi yang akan diajarkan yakni “menggosok gigi”</p> <p>aa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut.</p>	
Isi	<p>Mengamati.</p> <p>a. Peserta didik mengamati video edukatif “mari kita gosok gigi” yang telah disajikan guru dengan cermat.</p> <p>b. Peserta didik dijelaskan kembali tentang pentingnya merawat kesehatan gigi</p> <p>c. Peserta didik diajak untuk bersyukur karena Tuhan telah memberikan gigi dan rasa syukur kita dapat dilakukan dengan cara merawat gigi dengan cara sedikitnya dua kali dalam sehari kita menggosok gigi.</p> <p>Menanya</p> <p>d. Guru memberikan stimulus kepada peserta didik untuk menanyakan tentang materi menggosok gigi</p> <p>e. Peserta didik bertanya tentang materi menggosok gigi</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>bb. Guru menyiapkan media yang digunakan untuk menggosok gigi yakni: sikat gigi, pasta gigi, handuk, gelas, dan air</p> <p>cc. Guru mengkondisikan peserta didik mengamati video “tata cara menggosok gigi”</p> <p>dd. Peserta didik memperhatikan video “tata cara menggosok gigi” dengan seksama</p> <p>ee. Peserta didik dikondisikan untuk bermain <i>pretend play</i> menggosok gigi dengan dampingan guru</p> <p>ff. Guru menjelaskan tentang permainan <i>pretend play</i> menggosok gigi sebagai simulasi gerakan menggosok gigi tanpa benar-benar melakukan praktik sebenarnya</p> <p>Menalar</p> <p>gg. Peserta didik dikondisikan untuk ke luar dari kelas guna praktik menggosok gigi oleh guru</p> <p>hh. Peserta didik diingatkan kembali tata urutan menggosok gigi dengan bimbingan guru</p> <p>ii. Peserta didik melakukan praktik menggosok gigi sesuai dengan langkah yang ditentukan dengan disiplin dan percaya diri. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuka kran air - Mencuci sikat sebelum digunakan - Menutup kran air 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Membuka tutup pasta gigi - Mengoleskan pasta gigi pada sikat gigi - Menggosok gigi dengan arah yang benar yakni gigi bagian depan dengan arah naik turun secara merata, ulangi langkah yang sama pada bagian gigi di sisi kanan dan kiri, dan gigi mengunyah dengan arah belakang ke depan - Berkumur-kumur sekali dengan air agar zat baik dalam pasta gigi tidak ikut terbuang - Melap mulut dengan handuk/ tissu <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> jj. Peserta didik dikondisikan untuk kembali ke kelas kk. Peserta didik dijelaskan cara mengerjakan lembar kerja memilih peralatan menggosok gigi ll. Peserta didik mengerjakan lembar kerja dengan memilih peralatan yang digunakan untuk menggosok gigi dan mewarnainya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> o. Peserta didik diperintahkan merefleksikan kegiatan dengan cara menjawab pertanyaan guru, tentang hal-hal yang telah mereka pelajari, kesulitan yang peserta didik alami p. Peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini dengan materi menggosok gigi dengan bimbingan guru q. Guru mengingatkan kepada peserta didik untuk senantiasa bersyukur kepada Tuhan YME karena telah diberikan tubuh yang sehat dan harus senantiasa menjaga kesehatan tubuh, salah satunya dengan menggosok gigi minimal 2x sehari r. Peserta didik diminta untuk mempraktikkan arah menggosok gigi yang benar dengan dampingan orangtua s. Peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dengan bimbingan guru t. Mengamati sikap peserta didik dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb). Apabila ada peserta didik yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa, maka setelah selesai kegiatan berdoa, langsung diberi nasehat u. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam 	10 menit

HH. Penilaian

5. Jenis Penilaian
- e. Penilaian proses: lembar observasi

f. Penilaian akhir: unjuk kerja
6. Teknik penilaian
- h. Observasi (pengamatan), meliputi kemampuan bermain *pretend play* menggosok gigi

i. Penilaian sikap meliputi percaya diri dan disiplin

j. Penilaian pengetahuan berupa tes tertulis (terlampir)

k. Penilaian ketrampilan

Penilaian Unjuk kerja meliputi: 1) praktik menggosok gigi dan 2) identifikasi serta mewarnai peralatan menggosok gigi.

Tabel 2. Lembar Penilaian Proses (Observasi)

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	Jumlah Skor
1.	Aspek ketrampilan: Mampu bermain <i>pretend play</i> menggosok gigi				

Kriteria penilaian

- 14) Skor 3 (MB) : Mampu dan Benar – Anak mampu dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai
- 15) Skor 2 (MBG) : Mampu dan Benar dengan Bantuan Guru – Anak mampu dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru
- 16) Skor 1(TM) : Tidak Mampu – anak tidak mampu menyebutkan setiap aspek yang dinilai

Tabel 3. Lembar Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Disiplin			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Naufal								

Kriteria Penilaian

- BT: Belum Terlihat, - apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku percaya diri dan disiplin.
- MT: Mulai Terlihat, - apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku percaya diri dan disiplin tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.
- MB: Mulai Berkembang, - apabila peserta didik sudah memperlihatkan perilaku percaya diri dan disiplin, telah terbentuk pemahaman, kesadaran dan juga mendapat penguatan lingkungan.

Penilaian Ketrampilan Unjuk Kerja

Tabel 4. Rubrik Penilaian Kegiatan Praktik Menggosok Gigi

No.	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Ketepatan menggunakan peralatan untuk menggosok gigi	Penggunaan semua peralatan secara tepat	Penggunaan 3 peralatan secara tepat	Penggunaan 2 peralatan secara tepat	Penggunaan 0-1 peralatan secara tepat
2.	Ketepatan menggosok gigi dengan arah yang	Semua tepat	Semua tepat namun masih dengan	Tepat 2	Tepat 0-1

	benar		bimbingan		
3.	Ketepatan memraktikkan langkah-langkah menggosok gigi secara urut	Semua tepat	Tepat 4-5	Tepat 2-3	Tepat 0-1

Kriteria Penilaian

Skor ≤ 3 : Peserta didik belum memiliki pemahaman tentang tata cara menggosok gigi dan masih memerlukan pembelajaran remedial

Skor 4-6 : Peserta didik telah menguasai sebagian pengetahuan tentang tata cara menggosok gigi namun namun masih memerlukan remedial

Skor 7-10 : Peserta didik telah memiliki pemahaman tentang tata cara menggosok gigi namun masih perlu pendampingan meski tidak secara penuh

Skor 12 : Peserta didik telah memiliki pemahaman yang matang tentang nama-nama anggota tubuh serta membentuk kata

Tabel 5. Rubrik Identifikasi dan Mewarnai Peralatan Menggosok Gigi

No.	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Ketepatan mengidentifikasi peralatan menggosok gigi	Tepat untuk 3 peralatan	Tepat untuk 2 peralatan	Tepat untuk 1 peralatan	Belum mampu menandai
2.	Ketepatan mewarnai tanpa keluar garis	Seluruh bagian pola peralatan menggosok gigi diwarnai tanpa keluar garis	Setengah atau lebih bagian pola peralatan menggosok gigi diwarnai	Kurang dari setengah bagian pola peralatan menggosok gigi diwarnai	Belum mampu mewarnai

Kriteria Penilaian

Skor ≤ 2 : Peserta didik belum memiliki pemahaman tentang peralatan menggosok gigi dan kemampuan motoric halus sangat rendah

Skor 4-5 : Peserta didik telah memiliki pemahaman tentang peralatan menggosok gigi namun masih membutuhkan pematangan motoric halus lebih lanjut

Skor 6-7 : Peserta didik telah memiliki pemahaman tentang peralatan menggosok gigi dan kemampuan motoric halusnya telah berkembang

Skor 8 : Peserta didik telah memiliki pemahaman yang matang tentang tentang peralatan menggosok gigi dan kemampuan motoric halus

Yogyakarta, 07 September 2015

Guru Pendamping Lapangan

Mahasiswa

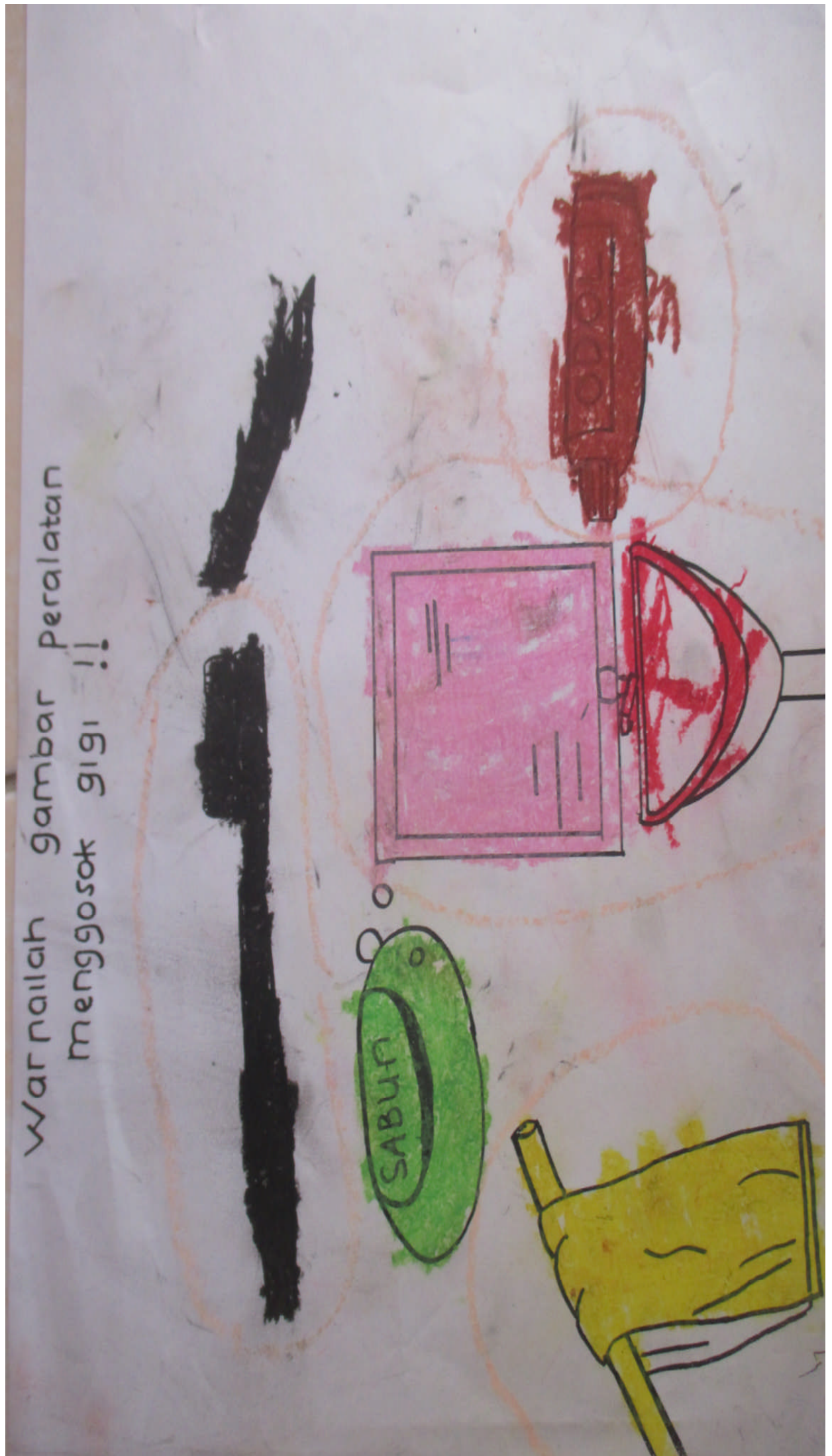
Ngesti Winahyu Arum, S.Pd
NIP. -

Dwi Anik Maritasari
NIM.12103244020

Mengetahui

Kepala SLB Rela Bhakti 1 Gamping

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19671217199303 2 007



RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN
SEKOLAH LUAR BIASA RELA BHAKTI 1 GAMPING
TAHUN AJARAN 2015/2016

Satuan Pendidikan : SEKOLAH LUAR BIASA

Kelas/ Semester : I/ 1

Kekhususan : Tunagrahita

Tema : Diriku

Subtema : Aku Istimewa

Alokasi Waktu : 1 x 60 menit

Jumlah Pertemuan : 1 pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah
- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah
- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

2. SBDP

- 1.1 Merasakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan
- 2.1 Menunjukkan rasa percaya diri untuk berlatih mengekspresikan diri dalam mengolah karya seni
- 3.1 Mengenal cara dan hasil karya seni ekspresi
- 4.3. Menggambar dengan memanfaatkan beragam media kering

C. Indikator

1. Bahasa Indonesia
Menjodohkan warna sesuai dengan kosakata warna tersebut
2. SBDP
Meronce manik-manik dari sedotan sesuai pola warna yang ditentukan

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan mengamati video pengenalan warna, peserta didik dapat mengenal konsep warna
- b. Dengan meronce sedotan, peserta didik dapat melatih kemampuan konsentrasinya
- c. Dengan meronce sedotan sesuai pola, peserta didik mampu mendiskriminasikan warna
- d. Dengan meronce sedotan sesuai pola, dapat melatih sikap disiplin

E. Materi Ajar

- a. Pengenalan warna yaitu merah, kuning, hijau, dan biru
- b. Kegiatan meronce

F. Model, metode, dan pendekatan pembelajaran

- d. Pendekatan pembelajaran : *Scientific approach*
- e. Metode : Unjuk kerja, Tanya jawab

G. Media pembelajaran

- a. Video pengenalan konsep warna
- b. Video lagu “pelangi-pelangi”

c. Manik-manik dari sedotan

H. Kegiatan Pembelajaran

Tabel 1. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan awal</p> <p>a. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)</p> <p>b. Guru Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik</p> <p>Apersepsi</p> <p>c. Guru mengajak berdinamika dengan tepuk kompak sambil menyanyikan lagu “Pelangi-pelangi”</p> <p>d. Guru memberikan pertanyaan pengiring kepada peserta didik tentang lagu tersebut: Apakah kamu pernah melihat pelangi ? Warna apa saja yang dimiliki oleh pelangi ?</p> <p>Memotivasi</p> <p>e. Guru menyampaikan subtema yang akan diajarkan adalah “aku istimewa”</p> <p>f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut.</p>	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <p>a. Peserta didik mengamati video edukatif “pengenalan warna” yang telah disajikan guru dengan cermat.</p> <p>b. Setelah paham, peserta didik diperintahkan untuk mengamati lingkungan sekitarnya</p> <p>c. Peserta didik dibimbing untuk menyebutkan warna-warna yang ada di lingkungan sekitar dengan contoh: rambut, baju yang dipakai, daun, dll,</p> <p>Menanya</p> <p>d. Guru memberikan stimulus agar peserta didik aktif bertanya</p> <p>e. Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai hasil pengamatan dari video edukatif “pengenalan warna” maupun pengamatan yang dilakukan di lingkungan sekitar yang telah mereka lakukan.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>f. Peserta didik dikondisikan guru untuk mengerjakan lembar kerja yang disediakan</p> <p>g. Guru menjelaskan cara mengerjakan lembar kerja tersebut</p> <p>h. Peserta didik mengerjakan dengan menebalkan huruf warna dan menempelkan kertas origami warna sesuai dengan kosakata warna pada gambar pelangi yang telah disediakan pada lembar kerja siswa</p> <p>Menalar</p> <p>i. Peserta didik dikenalkan dengan teknik meronce</p> <p>j. Peserta didik diajarkan cara menusuk manik-manik sedotan menggunakan jarum</p> <p>k. Peserta didik meronce manik-manik sedotan sesuai dengan pola warna yang ditentukan guru</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>l. Peserta didik menyebutkan warna manik-manik sedotan yang telah dirangkai sesuai dengan pola warna pada roncean</p>	40 menit
Penutup	<p>v. Peserta didik diperintahkan merefleksikan kegiatan dengan cara menjawab pertanyaan guru, tentang hal-hal yang telah mereka pelajari, kesulitan yang peserta didik alami</p> <p>w. Peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini dengan subtema aku istimewa dengan bimbingan guru</p>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> x. Guru mengingatkan kepada peserta didik untuk senantiasa bersyukur kepada Tuhan YME karena telah diberi keindahan dunia yang warna-warni. y. Peserta didik diminta untuk tetap belajar di rumah tentang pengenalan warna dengan bimbingan guru z. Peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dengan bimbingan guru aa. Mengamati sikap peserta didik dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb). Apabila ada peserta didik yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa, maka setelah selesai kegiatan berdoa, langsung diberi nasehat bb. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam 	
--	---	--

I. Penilaian

A. Pengamatan sikap

No	Nama	Disiplin			
		BT	MT	MB	SM
2.	Naufal				

Kriteria penilaian:

BT: Belum Terlihat,

apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap Anomi).

MT: Mulai Terlihat,

apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap Heteronomi).

MB: Mulai Berkembang,

apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap Sosionomi).

SM: Sudah Membudaya,

apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (Tahap Autonomi).

B. Penilaian pengetahuan

Instrumen penilaian: tes tertulis (menebalkan huruf dan menjodohkan warna)

C.Penilaian keterampilan

Penilaian : Unjuk Kerja

Tabel 1. Rubrik Meronce sesuai pola warna

No.	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
1.	Kesesuaian pola warna	Rangkaian roncean sesuai dengan pola warna yang dicontohkan	Rangkaian roncean sesuai dengan pola warna yang dicontohkan minimal 3 pola warna	Rangkaian roncean sesuai dengan pola warna yang dicontohkan minimal 2 pola warna	Rangkaian roncean belum sesuai dengan pola warna yang dicontohkan
2.	Kerapian	Mampu menyusun setiap rangkaian roncean dengan rapi	Mampu menyusun setidaknya 2 pola rangkaian roncean dengan rapi	Mampu menyusun setidaknya 2 pola rangkaian roncean dengan rapi	Belum mampu menyusun rapi semua rangkaian roncean

Yogyakarta, 10 September 2015

Guru Pendamping Lapangan

Mahasiswa

Ngesti Winahyu Arum, S.Pd
NIP: -

Dwi Anik Maritasari
NIM.12103244020

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19671217199303 2 007

Merah

Kuning

Hijau

Biru

Tempelkan kertas origami pada pola pelangi dengan pola warna yang tepat !



alquranmulia.wordpress.com



MATRIK PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SLB RELA BHAKTI 1 GAMPING
 ALAMAT SEKOLAH : COKROWIJAYAN, BANYURADEN, GAMPING
 NAMA : DWI ANIK MARITASARI
 NIM : 12103244020
 FAK/ PRODI : FIP/ PLB

No	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pendampingan Lomba 17 Agustus						
	Persiapan	4.5					4.5
	Pelaksanaan	8.5					8.5
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	1					1
2	Pendampingan Senam						
	Persiapan	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	1.25
	Pelaksanaan	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	2.5
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	1.25
3	Pendampingan Pramuka						
	Persiapan	0.25	0.25	0.25	0.25		1
	Pelaksanaan	2	2	2	2		8
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	0.25	0.25	0.25	0.25		1
4	Perayaan HUT SLB Rela Bhakti 1 gamping						
	Persiapan		4.5				4.5
	Pelaksanaan		3				3
	Evaluasi dan Tindak Lanjut		0.25				0.25
5	Upacara Bendera						
	Persiapan	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	1.25
	Pelaksanaan	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	2.5
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	1.25
6	Pendampingan Latihan Menyanyi						
	Persiapan		0.25	0.25	0.25	0.25	1
	Pelaksanaan		1	1	1	1	4
	Evaluasi dan Tindak Lanjut		0.25	0.25	0.25	0.25	1
7	Pendampingan Latihan Menari						
	Persiapan		0.25		0.25	0.25	0.75
	Pelaksanaan		1.5		1.5	1.5	4.5
	Evaluasi dan Tindak Lanjut		0.5		0.5	0.5	1.5
8	Pelatihan Pembuatan Kue						
	Persiapan				1.5	1.5	3

	Pelaksanaan				2.5	3	5.5
	Evaluasi dan Tindak Lanjut				1	1	2
9	Pelatihan Batik						
	Persiapan					1	1
	Pelaksanaan					3	3
	Evaluasi dan Tindak Lanjut					1	1
10	Pembuatan RPP						
	Persiapan	1	1	1	1	1	5
	Pelaksanaan	2.5	2	2	2	2	10.5
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	2.5
11	Pembuatan Media Pembelajaran						
	Persiapan	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	7.5
	Pelaksanaan	3	3	3	3	3	15
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5
12	Praktek Mengajar						
	Persiapan		2	3	4	3	12
	Pelaksanaan		10	12	10	10	42
	Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1	1	4
13	Konsultasi dengan Guru Pembimbing						
	Persiapan	0.25		0.25		0.25	0.75
	Pelaksanaan	0.5		0.5		0.5	1.5
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	0.25		0.25		0.25	0.75
Jumlah jam perminngu		29	38	32	37.25	40.25	
Jumlah Jam							176.5

Mengetahui/Menyetujui

Kepala SLB Rela Bhakti 1 Gamping

Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19671217 199303 2 007

Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP. 19551107 198203 1 003